



BUKU PEDOMAN



**TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PASCASARJANA**

✉ pasca@unsoed.ac.id



pasca.unsoed.ac.id



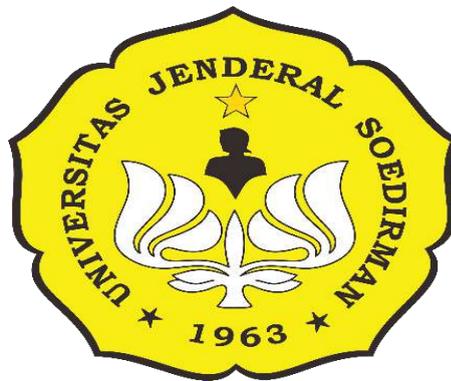
0811-2541-628



0281-641628

BUKU PEDOMAN
PASCASARJANA

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



TAHUN AKADEMIK 2024/2025

PENGANTAR

Buku pedoman Pascasarjana Unsoed 2024/2025 adalah panduan atau pedoman penting baik bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pengelola Pascasarjana Unsoed dalam kegiatan akademik khususnya pelaksanaan pembelajaran. Buku ini berisi segala ketentuan yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan pembelajaran berkualitas di Pascasarjana, sehingga digunakan sebagai pedoman bagi civitas akademika (dosen dan mahasiswa) serta staf penunjang pendidikan atau tendik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.

Buku pedoman ini disusun mengacu beragam sumber acuan dan peraturan yang berlaku. Dokumen Kurikulum ke-empat program studi magister dalam Pascasarjana, merupakan kelengkapan kurikulum 2023 versi lengkap sesuai ketentuan. Kurikulum 2023 merupakan penguatan kurikulum dan disesuaikan dengan era Revolusi Industri 4.0 , kebijakan MBKM yang diamanatkan dan dihadapi saat ini.

Diharapkan buku Pedoman Pascasarjana ini dapat bermanfaat sesuai fungsi semestinya. Kepada Tim Penyusun dan pihak-pihak yang membantu disampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Purwokerto, Maret 2024
Direktur,
Ttd

Prof. Dr.rer.nat. Imam Widhiono M.Z., M.S.
NIP. 195904201985031002

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	1
BAB I SEJARAH SINGKAT DAN PERKEMBANGAN PASCASARJANA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN.....	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PASCASARJANA.....	6
2.1. Visi Unsoed 2034.....	6
2.2. Misi Pascasarjana Unsoed.....	6
2.3. Tujuan pengembangan	6
2.4. Sasaran.....	7
2.5. Dasar Penyelenggaraan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman.....	7
2.6. Struktur Organisasi Dan Pengelola Pascasarjana	8
BAB III SISTEM PEMBELAJARAN PASCASARJANA.....	11
3.1. Ketentuan Umum.....	11
3.2. Sistem Kredit Semester.....	11
3.3. Beban Studi, Masa Studi Dan Penentuan Mata Kuliah.....	13
3.4. Penilaian Hasil Belajar.....	14
3.5. Evaluasi Keberhasilan Studi	16
3.6. Predikat Kelulusan	16
3.7. Tindakan Indisipliner dan Sanksi Akademik.....	17
3.8. Kode NIM	20
BAB IV ADMINISTRASI PENDIDIKAN PASCASARJANA	21
4.1. Penerimaan Mahasiswa Baru	21
4.2. Cuti Akademik	25
4.3. Perpindahan Mahasiswa.....	26
4.4. Putus Studi/Drop Out (DO)	28
4.5. Pelanggaran dan Sanksi	29
BAB V HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA.....	30
5.1. Hak Mahasiswa	30
5.2. Kewajiban Mahasiswa.....	30
5.3. Kewajiban Mahasiswa Berupa Larangan	31
BAB VI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK.....	33
6.1. Pengertian.....	33

6.2. Peran Dosen Pembimbing Akademik.....	33
6.3. Tugas Umum Dosen Pembimbing Akademik.....	33
6.4. Tugas Khusus Dosen Pembimbing Akademik	34
BAB VII KURIKULUM PROGRAM STUDI	36
7.1. S2 ILMU LINGKUNGAN.....	36
7.2. S2 PENYULUHAN PERTANIAN	59
7.3. S2 BIOTEKNOLOGI PERTANIAN	82
7.4. S2 AGRIBISNIS	107

BAB I

SEJARAH SINGKAT DAN PERKEMBANGAN PASCASARJANA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) adalah kelanjutan dari awalnya bernama Program Pascasarjana yang secara formal lahir tahun 2001 dengan SK Rektor nomor 100/J23/KP/2001 tentang OTK Program Pascasarjana Unsoed . Lima tahun sebelum Program Pascasarjana lahir, sudah beroperasi program studi Magister Manajemen yang SK operasionalnya sesuai SK Pendirian Prodi tahun 1996, yaitu SK Dirjen Dikti Depdikbud No. 205/Dikti/Kept/1996 tanggal 10 Juli 1996. Sejarah agak rinci mengenai Pascasarjana Unsoed, yang dahulu bernama Program Pascasarjana sejak 2001 dalam paragraf selanjutnya.

Universitas Jenderal Soedirman, akreditasi BAN-PT A sejak 2018, terus dibutuhkan masyarakat dan terus memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pembelajaran tingkat tinggi diatas sarjana, yaitu dimulai dengan membuka Program Magister (MM) tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud No. 205/Dikti/Kept/1996 tanggal 10 Juli 1996. Mulai tahun 2019, Universitas Jenderal Soedirman telah memiliki 12 Fakultas dan Pascasarjana (dahulu Program Pascasarjana) sesuai OTK Unsoed tahun 2014, 2016, dan 2017 (Permenristekdikti terakhir adalah nomor 23 tahun 2017) dan yang terbaru adalah Peraturan Rektor nomor 10 tahun 2019 tentang OTK Pascasarjana. Perubahan nama dari kementerian langsung karena istilah program sudah digunakan untuk satuan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum. Pada perguruan tinggi lain diketahui perubahan namanya menjadi Sekolah Pascasarjana, ada juga yang diberi istilah Fakultas Pascasarjana, di Unsoed Pascasarjana saja. Forum program-program Pascasarjana di Indonesia pada tahun 2015 mensepakati merubah istilah unit selevel fakultas dari sebelumnya bernama Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana. Unsoed menjadi Pascasarjana sesuai tertulis dalam OTK Unsoed (terakhir Permenristekdikti nomor 23 tahun 2017 tertulis Pascasarjana) dan telah dikuatkan dengan Peraturan Rektor nomor 10 tahun 2019 tentang OTK Pascasarjana Unsoed. Pada statuta dan OTK Unsoed Permenristekdikti nomor 23 tahun 2017 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016 tentang Organisasi dan TataKerja Unsoed Unsoed keduanya sama, tertulis istilah fakultas dan Pascasarjana. Hanya saja pada dokumen statuta (Permenristekdikti nomor 28 tahun 2017 tentang Statuta

Unsoed), pada bagian bendera masih tertulis tulisan program pascasarjana , istilah yang tidak sesuai dengan pasal lainnya yang hanya tertulis Pascasarjana tanpa kata program.

Sejalan dengan perkembangan Unsoed, berkembang jumlah fakultas dan program studi, berkembang pula aturan sesuai OTK yang diterapkan. Sebelum tahun 2015 Pascasarjana sesuai OTK 2001 mengelola seluruh program studi level pascasarjana di Unsoed. Pada tahun 2014 lahirnya Permendiknas nomor 21 tahun 2014 tentang OTK Unsoed, dalam pasalnya bahwa jurusan yang memenuhi syarat dapat melaksanakan progmr studi pascasarjana, maka mulai tahun akademik 2015 menerapkan OTK, maka program studi magister dan doktor yang monodisiplin dikelola langsung oleh Fakultas atau Jurusan sesuai bidang ilmunya. Pascasarjana mengelola masuk dan keluarnya (input dan output) mahasiswa pascasarjana dan untuk proses pembelajaran program studi yang multidisiplin atau dimaknai lintas fakultas dikelola oleh Pascasarjana, mulai tahun 2015. Pada saat pergantian pengelolaan proses pembelajaran program studi pascasarjana, dari semula dikelola pascasarjana, terdiri atas tiga program studi S3 dan 12 program studi S2, dan sedang berproses lahirnya prodi baru pascasarjana, program-program studi monodisiplin (3 prodi S3 dan 11 prodi S2) pengelolaanya diserahkan ke fakultas yang sesuai. Saat ini total program studi level pascasarjana adalah 29, terdiri atas 6 Prodi S3 dan 23 Prodi magister, yang rinciannya dalam tabel berikut.

Tabel 1. Program studi dan Ijin pendiriannya level Pascasarjana di Universitas Jenderal Soedirman

NO	PROGRAM STUDI	IJIN PENDIRIAN
PROGRAM DOKTOR (S3)		
1	S3 Biologi	Ijin Dikti No. 311/E/O/2013 tanggal 22 Agustus 2013
2	S3 Ilmu Manajemen	Ijin Dikti No. 312/E/O/2013 tanggal 22 Agustus 2013
3	S3 Ilmu Pertanian	Ijin Dikti No. 459/E/O/2014 tanggal 7 Oktober 2014
4	S3 Ilmu Peternakan	Ijin RISTEKDIKTI No.167/KPT/I/2016 tanggal 11 Mei 2016
5	S3 Ilmu Ekonomi	Ijin RISTEKDIKTI No. 296/KPT/2016 tanggal 31 Agustus 2016
6	S3 Ilmu Hukum	Kepmenristekdikti No 322/KPT/1/2019 tanggal 30 April 2019
PROGRAM MAGISTER (S2)		
1	S2 Magister Manajemen (MM)	SK Dirjen Dikti Depdikbud No. 205/Dikti/Kept/1996 tanggal 10 Juli 1996
2	S2 Manajemen	Kep. Dikti No 17/Dikti/Kep/2001 Tanggal 18 Januari 2001
3	S2 Ilmu Administrasi	Ijin Dikti No. 112/Dikti/Kep/2001 Tanggal 30 April 2001
4	S2 Ilmu Ekonomi	Ijin Dikti No 1864/D/T/2001 Tanggal 1 Juni 2001
5	S2 Agronomi	Ijin Dikti No 2548/D/T/2001 Tanggal 2 Agustus 2001
6	S2 Peternakan	Ijin Dikti No 2548/D/T/2001 Tanggal 2 Agustus 2001

NO	PROGRAM STUDI	IJIN PENDIRIAN
7	S2 Ilmu Lingkungan	Ijin Dikti No 2827/D/T/2001 Tanggal 30 Agustus 2001
8	S2 Ilmu Biologi	Ijin Dikti No 134/D/T/2002 Tanggal 25 Januari 2002
9	S2 Ilmu Hukum	Ijin Dikti No 2091/D/T/2002 Tanggal 7 Oktober 2002
10	S2 Akuntansi	Ijin Dikti No.2950/D/T/2008 tanggal 4 September 2008
11	S2 Ilmu Kelautan	Ijin RISTEKDIKTI No.34/M/Kp/III/2015 tanggal 20 Maret 2015
12	S2 Sosiologi	Ijin RISTEKDIKTI No. 10/KPT/I/2015 tanggal 15 September 2015
13	S2 Ilmu Pangan	Ijin RISTEKDIKTI No. 248/KPT/I/2016 tanggal 29 Agustus 2016
14	S2 Penyuluhan Pertanian	Ijin RISTEKDIKTI No. 248/KPT/I/2016 tanggal 29 Agustus 2016
15	S2 Kenotariatan	Ijin RISTEKDIKTI No. 484/KPT/I/2016 tanggal 11 September 2016
16	S2 Agribisnis	Ijin RISTEKDIKTI No. 335/KPT/I/2016 tanggal 13 September 2016
17	S2 Sumberdaya Akuantik	Ijin RISTEKDIKTI No. 335/KPT/I/2016 tanggal 13 September 2016
18	S2 Bioteknologi Pertanian	Ijin RISTEKDIKTI No. 335/KPT/I/2016 tanggal 13 September 2016
19	S2 Ilmu Komunikasi	Ijin KEPRIKSTEKDIKTI No. 457/KPT/I/2016 tanggal 11 Nopember 2016
20	S2 Biomedis	Ijin RISTEKDIKTI No. 362/KPT/I/2017 tanggal 19 Juni 2017
21	S2 Kesehatan Masyarakat	Ijin KepMenDikBudRisTek No. 389/E/O/2021 tanggal 22 September 2021
22	S2 Ilmu Politik	Ijin KepMenDikBudRisTek No. 158/E/O/2022 tanggal 11 Maret 2022
23	S2 Teknik Sipil	Ijin KepMenDikBudRisTek No. 158/E/O/2022 tanggal 11 Maret 2022
24	S2 Ilmu Keperawatan	Ijin KepMenDikBudRisTek No. tanggal 2022

Mulai pelaksanaan OTK Unsoed 2014, kemudian diperbaharui OTK 2016 dan terakhir 2017, program studi yang proses pembelajarannya langsung dikelola Pascasarjana adalah yang multidisiplin, dimaknai lintas fakultas, saat ini ada empat program studi seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Program Studi di Pascasarjana

FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI	JENJANG	AKREDITASI
Pascasarjana	-	Ilmu Lingkungan	Magister	B
		Penyuluhan Pertanian	Magister	B
		Bioteknologi Pertanian	Magister	B
		Agribisnis	Magister	B

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PASCASARJANA

2.1. Visi Unsoed 2034

“Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal”.

Visi Pascasarjana 2023 :

“Unggul dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Budaya dengan menghasilkan Karya Ilmiah dan Inovasi untuk pembangunan pedesaan “

2.2. Misi Pascasarjana Unsoed

- a. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berkualitas, inovatif dan adaptif melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan, sistem informasi dan teknologi pembelajaran yang inovatif, dan memperkuat kapasitas sumber daya manusia dosen/tenaga kependidikan.
- b. Membangun budaya dan manajemen korporasi yang profesional, transparan dan akuntabel melalui aplikasi praktik manajemen modern berbasis teknologi informasi.
- c. Membangun ekosistem yang kondusif dan inklusif, serta atmosfer akademik yang kuat untuk menumbuhkan kreatifitas dan inovasi serta entrepreneurship dalam memperkuat pembangunan desa.
- d. Meningkatkan produktifitas dan profesionalisme group-group penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berkontribusi memperkuat pembangunan pedesaan dan kearifan lokal.
- e. Mengembangkan kerjasama yang fungsional dan operasional untuk meningkatkan mutu pembelajaran, publikasi, dan inovasi dalam pembangunan pedesaan.

2.3. Tujuan pengembangan

Tujuan pengembangan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman adalah :

- a. Meningkatkan jumlah input mahasiswa dan kualitas daya saing lulusan.
- b. Meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.

- c. Meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah dan inovasi unggulan.
- d. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi.
- e. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi A-B-C-G.
- f. Mewujudkan tatakelola Pascasarjana Unsoed yang efisien dan efektif.

2.4. Sasaran

Sasaran pengembangan Pascasarjana Unsoed adalah :

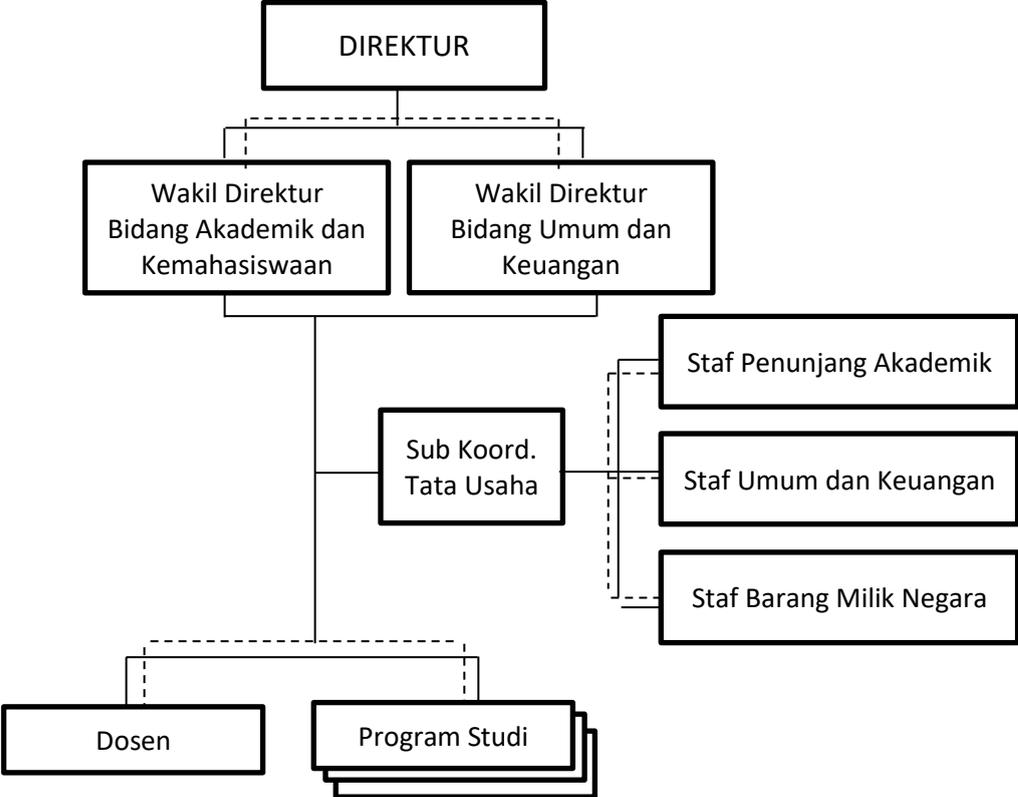
- 1. Meningkatnya jumlah peminat dan indeks keketatan masuk Pascasarjana Unsoed.
- 2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi
- 3. Meningkatnya daya saing lulusan (waiting time dan perubahan gaji).
- 4. Meningkatnya kualitas penelitian, publikasi ilmiah dan inovasi.
- 5. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi.
- 6. Meningkatkan sinergi A-B-C-G.
- 7. Terwujudnya tatakelola Pascasarjana Unsoed yang efektif dan efisien.
- 8. Meningkatkan akreditasi program studi.

2.5. Dasar Penyelenggaraan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman

- 1. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman .
- 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman.
- 6. SK REKTOR UNSOED Nomor 10 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana Unsoed.

2.6. Struktur Organisasi Dan Pengelola Pascasarjana

BAGAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PASCASARJANA



**PENGELOLA PASCASARJANA UNIVERSITAS JENDERAL
SOEDIRMAN**



DIREKTUR
Prof. Dr.rer.nat. Imam Widhiono M.Z., M.S.



WAKIL DIREKTUR
BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.



WAKIL DIREKTUR
BIDANG UMUM DAN KEUANGAN
Dr. Dhadhang Wahyu Kurniawan, S.Si., Apt., M.Sc



SUB KOORDINATOR BIDANG TATA USAHA PASCASARJANA
Yetti Ambarsari, S.H.

**KOORDINATOR PROGRAM STUDI
PASCASARJANA**



**KOORDINATOR PROGRAM STUDI ILMU
LINGKUNGAN**

Dr. Diana Retna Utarini Suci Rahayu, M.P.



**KOORDINATOR PROGRAM STUDI PENYULUHAN
PERTANIAN**

Dr. Lilik Kartika Sari S.Pi., M.Si.



**KOORDINATOR PROGRAM STUDI BIOTEKNOLOGI
PERTANIAN**

Prof. Dr. Maria Dyah Nur Meinita, S.Pi. M.Sc.



KOORDINATOR PROGRAM STUDI GRIBISNIS

Dr. Dindy Darmawati Putri, SP. MP.

BAB III

SISTEM PEMBELAJARAN PASCASARJANA

3.1. Ketentuan Umum

1. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
2. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu
3. Pascasarjana adalah program pendidikan lanjutan setelah sarjana atau sarjana terapan yang diarahkan pada keahlian tertentu.

3.2. Sistem Kredit Semester

1. Sistem Kredit Semester

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
- b. Semester adalah kurun waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enambelas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri atas kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, praktik kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS) sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.

3. a. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

b. SKS mempunyai dua tujuan yaitu:

1) Tujuan Umum

Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberikan kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur studi dan strategi proses pembelajarannya agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing.

2) Tujuan Khusus

- a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- b) Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c) Memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output yang majemuk dapat dilaksanakan.
- d) Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
- e) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- f) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Program Studi ke Program Studi lain dalam satu Fakultas di Universitas Jenderal Soedirman.

g) Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

4. Nilai Kredit dan Beban Pembelajaran

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu atau dalam satuan waktu tertentu untuk sistem SKS sebagai berikut :

- a. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.3. Beban Studi, Masa Studi Dan Penentuan Mata Kuliah

1. Beban dan Masa Studi

- a. Masa studi penyelesaian program magister paling lama 4 (empat) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tigapuluh enam) SKS terhitung mulai saat terdaftar sebagai mahasiswa, tidak termasuk cuti akademik.
- b. Masa studi penyelesaian program doktor paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) SKS terhitung mulai saat terdaftar sebagai mahasiswa, tidak termasuk cuti akademik bagi yang magisternya linier.

2. Beban Studi Setiap Semester
 - a. Beban kredit pada tiap semester ditentukan oleh kurikulum yang berlaku sesuai masing- masing program studi.
 - b. Beban belajar mahasiswa pascasarjana sesuai KRS yang disusun atas persetujuan Pembimbing Akademik berdasarkan kurikulum program studi yang ditempuh mahasiswa.
3. Penentuan Mata Kuliah
 - a. Penentuan mata kuliah dalam Kartu Studi Mahasiswa (KSM) sesuai dengan jumlah kredit yang akan diambil pada setiap awal semester, dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen pembimbing akademik.
 - b. KSM diserahkan ke pembimbing akademik dan program studi
 - c. Mata kuliah dalam KSM yang telah didaftarkan dapat diganti dengan mata kuliah lain atau dibatalkan.
 - d. Perubahan dan atau pembatalan suatu mata kuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen pembimbing akademik dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah jadwal pembelajaran berlangsung.
 - e. Daftar mata kuliah yang telah disetujui harus dicetak melalui sistem (e-SIA) dalam bentuk Kartu Studi Mahasiswa (KSM).
 - f. KSM dinyatakan sah apabila sudah disetujui dosen pembimbing akademik dan ditanda tangani mahasiswa yang bersangkutan.

3.4. Penilaian Hasil Belajar

1. Bentuk Penilaian

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian berkala yang dapat berbentuk ujian (tertulis atau lisan), pelaksanaan tugas, portfolio, dan lainnya.

- a. Ujian tulis terdiri atas
 - 1) Kuis atau tes
 - 2) Ujian tengah semester (ujian sisipan)
 - 3) Ujian akhir semester
 - 4) Responsi praktikum
- b. Ujian lisan dapat terdiri atas:
 - 1) Ujian thesis

- 2) Ujian komprehensif
 - 3) Seminar kemajuan
 - 4) lainnya
- c. Selain jenis ujian tersebut, dengan alasan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan, penilaian hasil belajar dapat diselenggarakan seizin pimpinan pascasarjana.
2. Komponen nilai mata kuliah
Komponen penilaian hasil belajar mahasiswa meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas terstruktur, praktikum (bagi mata kuliah yang ada praktikumnya), atau bentuk lain yang ditentukan dosen pengampu.
 3. Jenis dan persentase penilaian masing-masing komponen ditentukan oleh dosen pengampu.
 4. Nilai akhir hasil belajar dinyatakan dengan nilai mutu dan nilai bobot yang meliputi semua komponen.
 5. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian akhir, maka penilaian dapat disesuaikan dengan komponen penilaian masing-masing mata kuliah dengan tetap memperhitungkan semua komponen penilaian.
 6. Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu:
 - a. Nilai mutu A untuk nilai $\geq 80,00$;
 - b. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 - 79,99;
 - c. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 – 74,99;
 - d. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 – 69,99;
 - e. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 – 64,99;
 - f. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 – 59,99;
 - g. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 – 55,99;
 - h. Nilai mutu E untuk nilai $< 46,00$.
 7. Nilai akhir mata kuliah diunggah oleh dosen pengampu ke sistem e-SIA dan diserahkan ke admin program studi untuk dilaporkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).
 8. Unggah dan penyerahan nilai dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah ujian akhir semester berakhir, dan apabila sampai batas tersebut belum

diunggah dan diserahkan maka mahasiswa diberi nilai berdasarkan komponen nilai yang sudah ada.

9. Pemberian nilai sebagaimana dimaksud pada poin 8 menjadi tanggungjawab Koordinator Program Studi.
10. Dosen yang terlambat memberikan nilai dapat dikenai sanksi tidak ditugaskan untuk mengampu mata kuliah pada semester berikutnya.

3.5. Evaluasi Keberhasilan Studi

1. Program Magister

- a. Masa studi penyelesaian program magister paling lama 8 (delapan) semester, setelah menyelesaikan program sarjana S1 atau program Diploma empat/sarjana terapan, tidak termasuk cuti akademik.
- b. Evaluasi hasil studi untuk program magister dilaksanakan pada akhir masa studi.
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus program magister apabila telah menempuh minimal 36 sks dengan IPK $\geq 2,75$ dan tanpa nilai D, sesuai kurikulum masing-masing program studi.

2. Program Doktor

- a. Masa studi penyelesaian program doktor paling lama 14 (empat belas) semester untuk yang magisternya linier
- b. Evaluasi hasil studi akhir program doktor dilaksanakan pada akhir masa studi
- c. Pada program doktor dapat dilakukan evaluasi kemajuan untuk boleh melanjutkan studi apabila telah menyelesaikan ujian kualifikasi atau nama lain yang sejenis sebelum lima semester pertama masa studi.
- d. Mahasiswa dinyatakan lulus program doktor apabila telah mengumpulkan minimal 42 sks dengan IPK $\geq 3,00$ dan tanpa nilai C.

3.6. Predikat Kelulusan

1. Predikat kelulusan terdiri atas 3 tingkat yaitu : Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian (*Cumlaude*)
2. Predikat kelulusan program magister adalah sebagai berikut:
 - 1) Memuaskan : IPK 3,00 – 3,50;

- 2) Sangat Memuaskan : IPK 3,51 - 3,75;
 - 3) Dengan Pujian : IPK > 3,75 dengan masa studi maksimal 4 (empat) semester tanpa cuti akademik.
3. Predikat kelulusan program doktor adalah sebagai berikut:
- 1) Memuaskan : IPK 3,00 – 3,50;
 - 2) Sangat Memuaskan : IPK 3,51 - 3,75;
 - 3) Dengan Pujian : IPK > 3,75 dengan masa studi maksimal 6 (enam) semester tanpa cuti akademik.

Gelar Akademik

No	Kelompok Program Studi	Gelar Akademik	Singkatan
Pascasarjana			
1.	S2 Ilmu Lingkungan	Magister Lingkungan	M.Ling
2.	Penyuluhan Pertanian	Magister Pertanian	M.P
3.	Bioteknologi Pertanian	Magister Biotek	M.Biotek
4.	Agribisnis	Magister Pertanian	M.P

3.7. Tindakan Indisipliner dan Sanksi Akademik

1. Jenis tindakan indisipliner meliputi

a. Penyontekan

Dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan, bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik.

b. Pemalsuan

Dengan sengaja atau tidak, tanpa izin mengganti atau mengubah memalsukan nama, tanda- tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik

c. Plagiat

Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

- d. Penyuapan
Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.
 - e. Perjokian
Mengganti kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.
 - f. Perbantuan atau percobaan perbantuan
Membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik
 - g. Penyertaan
Dengan sengaja atau tidak, bekerja sama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
 - h. Tindak kriminal
Tindak kriminal berupa kekerasan fisik dan atau seksual, pelanggaran kesusilaan, pembobolan sistem informasi merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi akademik.
2. Sanksi terhadap tindakan indiscipliner secara umum
- a. Peringatan keras secara lisan oleh petugas keamanan ataupun tertulis oleh pimpinan pascasarjana/koordinator program studi;
 - b. Pengurangan nilai ujian dan/atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan pascasarjana/koordinator program studi ataupun tidak.
 - c. Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Pascasarjana atau Pimpinan Universitas Jenderal Soedirman.
 - d. Pengurangan atau pembatalan seluruh kegiatan akademik dari dokumen yang dipalsukan
 - e. Dicabut status kemahasiswaannya secara permanen oleh pimpinan Universitas Jenderal Soedirman.

3. Jenis tindakan indisipliner dan sanksi akademik.
 - a. Mahasiswa yang terlambat mengisi KSM tidak diperbolehkan mengikuti semua kegiatan akademik pada semester tersebut.
 - b. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 70 % tidak diperkenankan menempuh ujian akhir semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
 - c. Mahasiswa yang curang dalam ujian, nilai mata kuliah tersebut diberi nilai E.
 - d. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa yang melakukan perubahan KSM secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KSM untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan
 - f. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
 - g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari pascasarjana.
 - h. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan thesis atau disertasi, maka seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dibatalkan.
4. Prosedur Penetapan Sanksi
 - a. Prosedur penetapan sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik adalah sbg.berikut :
 - 1) Penetapan bukti pelanggaran
 - 2) Pengesahan oleh para pihak yang terkait
 - 3) Penetapan sanksi oleh dosen pengampu/pimpinan pascasarjana
 - b. Prosedur penetapan sanksi adalah sebagai berikut :
 - 1) Berita acara hasil pemeriksaan dan pengumpulan fakta/data/informasi atas kasus tersebut diserahkan kepada Majelis Etika Pascasarjana.

- 2) Setelah menerima laporan, Majelis Etika Pascasarjana wajib melakukan pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan kepada Direktur dalam waktu paling lama 30 hari.
- 3) Setelah menerima laporan dari Majelis Etika Pascasarjana, Direktur harus melakukan keputusan dalam waktu paling lama 14 hari kerja.
- 4) Keputusan Direktur bersifat final dikirimkan ke Rektor untuk ditentukan.

3.8. Kode NIM

Kode nim, program studi mulai angkatan 2018

Kode NIM	Nama Program Studi	Jenjang
P2A0	Ilmu Lingkungan (S2)	Magister
P2B0	Penyuluhan Pertanian	Magister
P2C0	Bioteknologi Pertanian (S2)	Magister
P2D0	Agribisnis (S2)	Magister

BAB IV

ADMINISTRASI PENDIDIKAN PASCASARJANA

4.1. Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Prosedur Pendaftaran

- a. Pendaftaran mahasiswa baru pascasarjana dilaksanakan secara *online* pada spmb.pasca.unsoed.ac.id dengan menggunggah berkas berupa :
 - 1) Pas foto terbaru ukuran 4x6;
 - 2) Ijazah yang sudah dilegalisir;
 - 3) Transkrip yang sudah dilegalisir
- b. Kemudian pendaftar melengkapi dokumen secara fisik yang dikumpulkan ke pascasarjana berupa :
 - 1) Formulir Pendaftaran (hasil print dari *online*);
 - 2) Fotocopy KTP;
 - 3) Fotocopy Ijazah dilegalisir 2 lembar;
 - 4) Fotocopy Transkrip nilai dilegalisir 2 lembar;
 - 5) Surat keterangan sehat dokter;
 - 6) 2 Surat Rekomendasi Akademik;
 - 7) Pernyataan kesanggupan biaya dengan materai;
 - 8) Pas foto 4x6, 3x4, 2x3 masing-masing 1 lembar;
 - 9) Karya ilmiah (bagi yang punya);
 - 10) Proposal (sinopsis) Rencana Disertasi;
 - 11) Bukti pendaftaran dari bank.
- c. Proses Seleksi :

Pendaftar mengikuti 2 tahapan seleksi yaitu :

 - 1) Seleksi administrasi;
 - 2) Tes Wawancara.
- d. Hasil tahap 3, direkapitulasi tim Pascasarjana untuk bahan rapat penentuan penerimaan calon mahasiswa baru termasuk melibatkan para Koordinator Program Studi, para Dekan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Rektor Universitas sebagai penetap.

- e. Pengumuman hasil seleksi disebarakan secara *online* di website dan langkah registrasi *online* sesuai dengan pengumuman di website.

2. Registrasi Mahasiswa

Setelah melakukan pembayaran registrasi di bank, mahasiswa menyerahkan bukti pembayaran bank ke Pascasarjana, kemudian mahasiswa diberikan Jaket almamater, buku pedoman bagi prodi multidisiplin. Kemudian mahasiswa melakukan registrasi fisik ke bagian registrasi Universitas Jenderal Soedirman untuk mendapatkan KTM.

Mahasiswa aktif akademik adalah mahasiswa yang melakukan registrasi dan telah mengisi kartu rencana studi (KRS) on line dan mencetak kartu studi mahasiswa (KSM) sesuai dengan jadwal pada semester yang diikuti

Registrasi akademik adalah kegiatan untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik bagi mahasiswa pada suatu semester di Pascasarjana. Kegiatan registrasi akademik meliputi:

- Pengisian dan pengesahan Kartu Studi Mahasiswa (KSM)
- Perubahan mata kuliah
- Pembatalan mata kuliah

a. Rencana Studi Semester, Pengisian KRS, dan Pencetakan Kartu Studi Mahasiswa (KSM)

- 1) Konsultasi rencana studi semester merupakan kegiatan mahasiswa dengan dosen Pembimbing Akademik yang telah ditentukan.
- 2) Setelah perencanaan studi semester dibuat, berikutnya mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan mencetak KSM. Sangat disarankan mahasiswa menghubungi Dosen Pembimbing Akademiknya untuk kejelasan. KSM dibuat rangkap tiga dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan ditandatangani mahasiswa. Masing-masing diserahkan kepada Koordinator Program studi melalui admin program studi untuk didata, Dosen Pembimbing Akademik dan untuk Mahasiswa yang bersangkutan.

b. Perubahan KRS dan pencetakan KSM perubahan

- 1) Perubahan rencana studi semester adalah mengubah, menambah atau mengurangi matakuliah yang ada dalam KRS tanpa menambah beban kredit yang telah ditentukan.
- 2) Perubahan KRS dilakukan dengan cara mengisi/mengubah KRS secara *online*. Kemudian mahasiswa mencetak KSM perubahan rangkap tiga dan disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik, dan ditandatangani oleh mahasiswa. Masing-masing diserahkan Koordinator Program Studi melalui admin program studi untuk didata, Dosen Pembimbing Akademik dan untuk Mahasiswa yang bersangkutan.
- 3) Perubahan rencana studi semester dilaksanakan sesuai kalender akademik.

c. Pembatalan Matakuliah

- 1) Mahasiswa dapat membatalkan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam KSM.
- 2) Pembatalan dilaksanakan sesuai kalender akademik.
- 3) Matakuliah yang dibatalkan tidak diperkenankan lagi diganti dengan matakuliah yang lain.
- 4) Mahasiswa harus mencetak KSM Pembatalan rangkap tiga dan disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik, dan ditandatangani oleh mahasiswa. Masing-masing diserahkan Koordinator Program studi untuk didata admin program studi, Dosen Pembimbing Akademik dan untuk Mahasiswa.
- 5) Matakuliah yang telah tercantum dalam KSM Pembatalan, baik yang harus diulang maupun yang tidak dapat diulang, tidak dapat dibatalkan.
- 6) Apabila Mahasiswa tidak melakukan pembatalan mata kuliah di dalam KSM pada waktu yang telah ditentukan maka tetap diperhitungkan di dalam KHS.

d. Sanksi untuk Kelalaian Registrasi Akademik

Mahasiswa yang terlambat mengisi KRS, mencetak dan menyerahkan KSM melebihi batas waktu tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan tetapi masa studinya tetap diperhitungkan.

3. Status Mahasiswa

Berdasarkan kondisi dan perkembangan mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa status sebagai berikut.

- a. Mahasiswa terdaftar adalah mahasiswa yang telah tercatat di Universitas Jenderal Soedirman dan tidak kehilangan haknya sebagai mahasiswa.
- b. Mahasiswa aktif registrasi adalah mahasiswa yang melakukan registrasi pada semester berjalan.
- c. Mahasiswa aktif akademik adalah mahasiswa yang melakukan registrasi dan telah mengisi kartu rencana studi (KRS) *online* dan mencetak kartu studi mahasiswa (KSM) sesuai dengan jadwal pada semester yang diikuti.
- d. Mahasiswa tanpa keterangan adalah mahasiswa yang tidak termasuk pada point (b) dan (c) dan kepada yang bersangkutan tidak berhak memperoleh jasa layanan akademik.
- e. Mahasiswa *drop out* (DO) adalah mahasiswa yang kehilangan haknya sebagai mahasiswa.
- f. Mahasiswa cuti akademik adalah mahasiswa yang menunda/berhenti sementara waktu dari semua kegiatan akademik untuk jangka waktu tertentu dengan seizin direktur.
- g. Mahasiswa meninggal dunia adalah mahasiswa yang dengan sendirinya kehilangan haknya sebagai mahasiswa karena meninggal dunia.
- h. Mahasiswa mengundurkan diri adalah mahasiswa yang secara resmi dikabulkan permohonan pengunduran dirinya oleh rektor.
- i. Mahasiswa *double degree* adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan kerjasama antara dua satuan program pendidikan dari perguruan tinggi yang sama atau perguruan tinggi yang berbeda sehingga dapat memperoleh gelar dan ijazah dari masing-masing perguruan tinggi penyelenggara program tersebut.
- j. Mahasiswa *student exchange* adalah mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar universitas.

4. Sanksi

a. Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa baru yang diterima berdasarkan Surat Keputusan Rektor, apabila sampai batas akhir yang ditentukan tidak melaksanakan registrasi, maka hak menjadi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dinyatakan gugur.

b. Mahasiswa Lama

1) Apabila sampai pada batas keterlambatan maksimal mahasiswa belum membayar biaya pendidikan, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik dan semester berjalan dihitung sebagai masa studi aktif.

2) Biaya pendidikan dan denda dibayarkan bersamaan dengan pembayaran biaya pendidikan semester berikutnya.

3) Apabila mahasiswa tidak membayar biaya pendidikan tanpa alasan sesuai dengan peraturan, mahasiswa dinyatakan Tanpa Keterangan.

4.2. Cuti Akademik

1. Pengertian, Tata Cara dan Persyaratan

a. Cuti akademik adalah izin yang diberikan oleh direktur kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik karena alasan tertentu selama jangka waktu tertentu.

b. Aktif setelah cuti akademik adalah izin direktur yang diberikan kepada mahasiswa untuk kembali aktif mengikuti kegiatan akademik setelah menyelesaikan sebagian atau seluruh masa cuti akademik

c. Cuti akademik dapat diambil apabila mahasiswa telah mengikuti pendidikan secara terus-menerus sekurang-kurangnya 1 (satu) semester;

d. Permohonan cuti akademik disetujui Pembimbing Akademik dan Pembimbing Thesis atau Disertasi

e. Permohonan cuti akademik diajukan paling lambat satu bulan sebelum awal masa perkuliahan.

f. Permohonan sebagaimana dimaksud pada poin (d) dilampiri:

1) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;

2) Tanda bukti pembayaran biaya pendidikan sebelum cuti akademik;

- 3) Surat keterangan tidak mempunyai pinjaman buku perpustakaan, alat dan bahan laboratorium;
- g. Cuti akademik diberikan dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) semester selama masa studi dan tidak diperhitungkan sebagai masa studi;
2. Hak Mahasiswa Cuti Akademik
 - a. Mahasiswa yang sedang melakukan cuti akademik dibebaskan dari biaya pendidikan.
 - b. Mahasiswa berhak aktif kembali setelah menjalani cuti akademik.
3. Prosedur permohonan aktif setelah cuti akademik sebagai berikut.
 - a. Permohonan diajukan secara tertulis kepada direktur paling lambat 1 (satu) bulan sebelum awal masa perkuliahan;
 - b. Surat permohonan diketahui oleh wakil direktur bidang akademik dan kemahasiswaan dengan dilampiri surat keterangan izin cuti akademik dari Pembimbing Akademik dan Pembimbing Thesis atau Disertasi.
4. Dalam hal batas waktu cuti akademik habis dan mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan permohonan untuk aktif kembali, maka yang bersangkutan dianggap sebagai mahasiswa dengan status tanpa keterangan (TK).
5. Cuti akademik dan aktif kembali setelah cuti akademik ditetapkan dengan keputusan direktur.
6. Beban kredit semester setelah menempuh cuti akademik berdasarkan IP semester sebelum cuti akademik.

4.3. Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan Mahasiswa adalah mahasiswa yang berasal dari luar Universitas Jenderal Soedirman pindah ke salah satu Program Studi di Universitas Jenderal Soedirman.

1. Perpindahan Mahasiswa berasal dari luar ke salah satu Program Studi di Universitas Jenderal Soedirman
2. Persyaratan perpindahan mahasiswa sebagai berikut :
 - a. Status perguruan tinggi asal bagi mahasiswa pindah adalah perguruan tinggi negeri dengan nilai akreditasi program studi sama atau lebih tinggi dengan nilai akreditasi program studi yang dituju;
 - b. Program studi yang dituju harus sesuai dengan program studi asalnya;

- c. Kurikulum program studi asal relevan/setara dengan kurikulum program studi yang dituju;
 - d. Telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi asal selama minimal 2 (dua) semester dan maksimal 4 (empat) semester dengan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima);
 - e. Tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di perguruan tinggi asal;
 - f. Bukan merupakan mahasiswa putus studi atau tidak memenuhi ketentuan akademik sebagaimana huruf d;
 - g. Daya tampung program studi yang dituju masih memungkinkan;
 - h. Membayar biaya yang telah ditetapkan.
3. Prosedur pengajuan mahasiswa pindah sebagaimana tersebut pada point (1) adalah sebagai berikut:
- a. Mengajukan permohonan secara tertulis kepada Rektor.
 - b. Permohonan diajukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum masa registrasi pada awal tahun akademik.
 - c. Permohonan sebagaimana tersebut pada ayat (2) huruf a dilampiri:
 - 1) Kartu Hasil Studi asli atau foto kopi untuk setiap semester yang telah dilegalisir perguruan tinggi asal;
 - 2) Daftar Nilai/Transkrip sementara yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang di perguruan tinggi asal yang menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
 - 3) Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran akademik dari perguruan tinggi asal;
 - 4) Surat persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal;
 - 5) Surat Bebas Narkoba.
 - d. Rektor meminta pertimbangan kepada pascasarjana mengenai permohonan pindah ke salah satu program studi di pascasarjana.
 - e. Direktur memberikan pertimbangan dapat menyetujui atau menolak permohonan pindah mahasiswa, dan disampaikan kembali kepada Rektor
 - f. Rektor menetapkan permohonan mahasiswa pindah atas pertimbangan Direktur

- g. Jika permohonan diterima, Rektor mengeluarkan surat keputusan penerimaan mahasiswa pindah disertai syarat yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa pindah.

4.4. Putus Studi/Drop Out (DO)

1. Putus Studi yang selanjutnya disebut DO adalah dicabutnya status dan hak sebagai mahasiswa.
2. Mahasiswa DO adalah mahasiswa yang kehilangan status dan haknya sebagai mahasiswa
3. DO terdiri dari 4 (empat) jenis yaitu : DO karena alasan akademik, DO karena tanpa keterangan, DO karena habis masa studi dan DO karena pelanggaran kode etik dan/atau tindakan kriminal
4. DO karena alasan akademik sebagaimana tersebut pada point (3) adalah DO yang disebabkan oleh evaluasi hasil belajar mahasiswa.
5. DO karena alasan administrasi sebagaimana tersebut pada point (3) adalah DO yang disebabkan oleh status tanpa keterangan selama 2 (dua) semester berturut-turut atau karena permohonan aktif kembali setelah cuti akademiknya ditolak.
6. DO karena batas masa studi berakhir sebagaimana tersebut pada point (3), yaitu:
 - a. jika melebihi 4 tahun untuk program magister;
 - b. jika melebihi 7 tahun untuk program doktor yang magisternya linier dengan program doktor yang ditempuhnya.
7. DO karena alasan kriminal sebagaimana tersebut pada point (3) adalah DO yang disebabkan oleh tindakan kriminal dengan ancaman hukuman penjara sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.
8. Mahasiswa DO diusulkan oleh Direktur dan ditetapkan dengan keputusan Rektor
9. Mahasiswa DO tidak berhak menerima transkrip akademik
10. Mahasiswa yang dinyatakan DO dibebaskan dari biaya pendidikan/UKT yang bertanggung dan tidak mendapatkan bukti pernah kuliah, dan daftar nilai dari pascasarjana/universitas.

4.5. Pelanggaran dan Sanksi

1. Jenis Pelanggaran

- a. Menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik.
- b. Mengganti atau mengubah, memalsukan nama, tanda-tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik.
- c. Menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.
- d. Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.
- e. Mengganti kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.
- f. Membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
- g. Bekerja sama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
- h. Melakukan tindak kriminal berupa kekerasan (fisik/seksual) dan/atau pelanggaran susila merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi akademik.
- i. Melakukan tindakan perjokian.
- j. Melakukan perubahan KSM secara tidak sah.

2. Jenis Sanksi

- a. Peringatan lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh pimpinan pascasarjana.
- b. Pengurangan nilai ujian dan/atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan pascasarjana ataupun tidak.
- c. Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Pascasarjana atau Pimpinan Universitas Jenderal Soedirman.
- d. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen oleh pimpinan Universitas Jenderal Soedirman).

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

5.1. Hak Mahasiswa

1. Mahasiswa mempunyai hak :
 - a. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. Mendapatkan pelayanan dan informasi akademik;
 - c. Mendapatkan bimbingan dalam pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - d. Menggunakan kebebasan mimbar akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan norma susila;
 - e. Menggunakan sarana dan prasarana Universitas untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - f. Mendapatkan pengakuan atas prestasi akademik yang diperoleh sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - g. Mendapatkan beasiswa;
 - h. Pindah program studi lain ke perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - i. Memperoleh layanan khusus bagi mahasiswa penyandang disabilitas; dan
 - j. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan sesuai dengan minat, bakat dan kegemaran.
2. Pelaksanaan ketentuan tersebut diatur oleh pimpinan masing-masing perguruan tinggi.

5.2. Kewajiban Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk :
 - a. Memenuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan;
 - b. Mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi norma akademik;
 - c. Meningkatkan kemampuan intelektual dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga;
 - d. Menghormati dosen dan tenaga kependidikan;

- e. Menyelesaikan tugas akademik yang dibebankan oleh dosen;
 - f. Membina hubungan baik dan melakukan kerja sama dengan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan sesama mahasiswa;
 - g. Berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - h. Menjaga kehormatan dan nama baik Universitas;
 - i. Mematuhi semua ketentuan yang berlaku di Universitas;
 - j. Ikut menumbuhkan budaya akademik dalam pergaulan di dalam maupun di luar Universitas;
 - k. Memelihara kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial;
 - l. Mencintai dan melestarikan lingkungan;
 - m. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, keamanan, dan ketertiban guna mendukung terwujudnya suasana kegiatan proses pembelajaran yang kondusif;
 - n. Berbusana sesuai dengan norma dan etika;
 - o. Menghindari segala bentuk pertikaian, permusuhan, keributan, perkelahian, pelanggaran SARA, perjudian dan tindakan asusila;
 - p. Menghindari dan tidak membawa atau menggunakan atau memperjualbelikan narkoba, minuman keras dan benda pornografi di dalam kampus dan/atau pada kegiatan yang diselenggarakan atau menggunakan nama Universitas; dan
 - q. Menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.
2. Pelaksanaan ketentuan kewajiban mahasiswa diatur oleh pimpinan perguruan tinggi.

5.3. Kewajiban Mahasiswa Berupa Larangan

Mahasiswa dilarang:

1. Melakukan tindakan plagiasi, pemalsuan dokumen, dan kecurangan lain;
 - a. Berorganisasi di kampus yang tidak sesuai dengan tata organisasi kemahasiswaan Universitas;
 - b. Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran;

- c. Mempengaruhi mahasiswa lain baik dengan tulisan/lisan untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran;
- d. Mengundang atau mengikutsertakan pihak luar dalam kegiatan Universitas tanpa izin;
- e. Merusak sarana dan prasarana Universitas;
- f. Menggunakan fasilitas kampus tanpa izin;
- g. Mengganggu jalannya proses administrasi di Universitas;
- h. Mengganggu kenyamanan lingkungan Universitas;
- i. Melakukan kegiatan politik praktis dan penyebaran ideologi terlarang di Universitas;
- j. Melakukan perbuatan penodaan/penistaan terhadap agama tertentu;
- k. Melakukan perbuatan asusila;
- l. Menggunakan, membawa, memperdagangkan narkotika/psikotropika, obat terlarang atau minuman beralkohol;
- m. Membawa/menggunakan senjata api, bahan peledak dan atau senjata tajam;
- n. Melakukan tindakan yang tergolong sebagai pelanggaran pidana atau pelanggaran perdata yang diatur dalam undang-undang; dan
- o. Melakukan perbuatan lainnya yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas.

BAB VI

DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

6.1. Pengertian

Dosen Pembimbing Akademik adalah dosen yang membimbing mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Pelayanan bimbingan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing akademik kepada mahasiswa untuk mencapai sukses akademik, perencanaan karir dan sosial kemasyarakatan.

6.2. Peran Dosen Pembimbing Akademik

Peran Dosen Pembimbing Akademik di perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Membantu pengembangan diri mahasiswa dalam bidang akademik, perencanaan karir, dan sosial kemasyarakatan.
2. Dengan sistem penyelenggaraan pendidikan yang baru di Perguruan Tinggi (Sistem Kredit Semester), setiap mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan program dan jumlah SKS yang akan diambil sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih maju menurut kemampuannya masing-masing.
3. Kedudukan dan peran dosen yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pembina mahasiswa dalam perguruan tinggi.

6.3. Tugas Umum Dosen Pembimbing Akademik

1. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar di Perguruan Tinggi.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa tentang kesulitan/kebutuhan dalam menggunakan sarana akademik.
3. Memberikan pengarahan tentang pentingnya studi kelompok diskusi dan melatih diri untuk berfikir secara analitis serta mengadakan pengawasan.
4. Memberikan penjelasan tentang administrasi pendidikan (aturan akademik, pengertian SKS, strategi belajar strategi dalam memperbaiki IP dan mempercepat kelulusan, pengisian KRS/KRS-P dan KSM).

5. Menerima laporan yang menyangkut kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik dan membantu mengatasinya.
6. Mendorong mahasiswa senang dan gemar berdiskusi, seminar atau penulisan ilmiah
7. Mengevaluasi hasil bimbingan dan memantau perkembangan studi.

6.4. Tugas Khusus Dosen Pembimbing Akademik

1. Menjadwal kegiatan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya.
2. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati mahasiswa yang dibimbingnya.
3. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun di luar acara pertemuan.
4. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikan tentang masalah-masalah akademik atau masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.
5. Secara berkala mengadakan pertemuan antar dosen pembimbing akademik di bawah koordinasi Koordinator Program Studinya.
6. Memberikan laporan tertulis pada setiap akhir semester tentang kemajuan belajar mahasiswa yang dibimbingnya atau hal-hal khusus lainnya tentang mahasiswa yang dibimbingnya kepada Koordinator Program Studi yang akan meneruskannya kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
7. Menerima salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester dan meneliti kembali keberhasilan studi mahasiswa melalui KHS tersebut.
8. Menandatangani surat permohonan cuti akademik, Kartu Kendali, surat permohonan pindah, surat izin tidak mengikuti kuliah/praktikum karena sebab yang penting di luar sakit/musibah, kartu rencana studi untuk mengikuti kuliah semester pendek, dan surat permohonan mengikuti ujian susulan diluar sakit/musibah, serta surat lainnya yang belum diatur dalam aturan ini.
9. Menerima pemberitahuan dari Koordinator Program Studi /Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan tentang masalah administrasi akademik penting

(seperti pelanggaran akademik, tidak daftar ulang, cuti akademik, pindah dan lain sebagainya) untuk mahasiswa yang dibimbingnya.

10. Bila dipandang perlu, Dosen Pembimbing Akademik dapat berkonsultasi kepada pimpinan Pascasarjana dan bahkan dapat menghubungi orang tua atau pasangan (suami atau istri) dari mahasiswa bimbingannya untuk penyelesaian masalah akademiknya.

BAB VII

KURIKULUM PROGRAM STUDI

7.1. S2 ILMU LINGKUNGAN

A. Identitas Program Studi

- Nama Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman
- Fak/Pascasarjana : Pascasarjana
- Program Studi : Ilmu Lingkungan
- Akreditasi : B (Baik) BAN-PT 2017
- Gelar Lulusan : Magister Sain (M.Si)
- Visi Program Studi : Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman yaitu “Menjadi program studi yang unggul dalam penguasaan ilmu lingkungan yang relevan dengan pengembangan sumberdaya perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional”.
- Misi Program Studi : Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman mempunyai misi sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan pembelajaran bidang ilmu lingkungan melalui pendekatan multidisipliner dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional;
 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang ilmu lingkungan dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional; serta
 3. Menerapkan hasil kajian bidang ilmu lingkungan kepada masyarakat dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional.

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Saran dan masukan dari alumni angkatan 2015, 2016 dan 2017, sebagai alumni yang mendapatkan proses studi dari penerapan kurikulum 2016. Masukan khususnya dibedakan antara bidang proses pembelajaran dan proses penyusunan tesis yang terinci sebagai berikut.

No	Proses Pembelajaran	Penyusunan Tesis
1.	Terlepas dari pandemi covid untuk pembelajaran lebih diperbanyak porsi diskusinya pak, jadi penyampaian materi bisa disampaikan ke mahasiswa beberapa hari sebelumnya agar lebih awal dibaca sehingga sudah siap dengan materi yg diberikan, selanjutnya tinggal diskusi dan tanya jawab. Yang kemarin barangkali masih kaya kuliah S1, duduk dan mendengar sesekali tanya. Untuk S2 saya kira harus mulai banyak berdiskusi menyampaikan dan mempertahankan pendapatnya.	Ditentukan jadwal konsultasi ke dosbing, agar lebih efektif memanfaatkan waktu. Pengalaman yg lalu untuk mencari dosbing sangat sulit. Sehingga bisa menghambat waktu penyelesaian tesis/ molor.
2.	Terkait proses pembelajaran: Materi praktek mohon ditambah lagi, dan bila perlu yg bersertifikat, jaman saya 2017 cuma 3 kali praktek, kayanya masih kurang pak. Apalagi kalau masuk dunia kerja, akan ditanya keahliannya apa setelah lulus S2 lingkungan. Akan lebih baik jika ditambah jam untuk praktek di lapangan. Tugas pembuatan makalah ditambah, agar terbiasa menulis.	Tidak terlalu banyak dosen penguji, jaman saya masih 6 penguji, dan dibatasi kewenangan dosen penguji, tidak untuk merubah konsep dasar tesis, terkecuali dosbing.
3.	Mata kuliah Metode penelitian khusus peminatan KESLING sekiranya ada dosen yang dari KESMAS karena penelitian kesehatan lebih spesifik.	Administrasi S2 pasca harus rajin mengupdate informasi yg berkaitan dg perkuliahan dan tesis.
		Terkait proses penyusunan tugas akhir atau tesis: Berdasarkan pengalaman selama ini yang menjadi kendala penyelesaian study adalah penyusunan tesis, sebagai bahan masukan : 1) Mata kuliah yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir seperti

No	Proses Pembelajaran	Penyusunan Tesis
		<p>statistik dsb bisa diberikan pada semester 1 sehingga membantu mahasiswa dalam menyusun tesis.</p> <p>2) Penetapan dosen pembimbing bisa dilakukan di semester 2 mengingat pada saat penerimaan mahasiswa baru, pihak MIL UNSOED sudah menanyakan kepada calon mahasiswa terkait konsentrasi tesisnya akan mengambil topik apa. Terima kasih, semoga menjadi masukan yang berguna.</p>
4.	<p>Pengalaman saya berkuliah di MIL, kesan awal perkuliahan seperti kurang dipersiapkan secara profesional karena pemberitahuan jadwal matrikulasi pada saat itu tidak disampaikan oleh bagian administrasi. Kemudian walaupun sudah ada jadwal perkuliahan, mahasiswa setiap minggunya harus bertanya ke bagian admin apakah ada perkuliahan atau tidak, karena pernah terjadi perkuliahan kurang 10 menit perkuliahan dibatalkan. Mengingat bahwa mahasiswa MIL tidak semua berdomisili di Purwokerto, mungkin apabila ada pembatalan perkuliahan bisa disampaikan satu hari sebelumnya. Kemudian materi yang disampaikan kepada mahasiswa akan lebih baik diberikan terlebih dahulu sebelum perkuliahan, sehingga memperbanyak sesi diskusi. Serta materi yang diberikan kepada mahasiswa perlu diperdalam lagi, sehingga tidak memberi kesan hanya mengulang materi yang sudah diberikan pada saat menempuh jenjang S1.</p>	<p>Terpaksa harus ganti pembimbing karena ada ketidaksesuaian topik dengan spesialisasi ilmu pembimbing. Saat itu masalah ini cukup berlarut-larut sampai dengan 6 bulan baru selesai. Pembimbing yg diganti sepertinya merasa tidak terima, jadi agak susah penyelesaiannya.</p>
5.	<p>Untuk pelaksanaan praktikum sendiri sebaiknya sudah dipersiapkan oleh bagian akademik bukan mahasiswa. Karena pengalaman kemarin mahasiswa kebingungan menentukan lokasi yang</p>	<p>Koreksian yg lamaaaaaa sekali. Sy pernah mengalami s.d. 3 bulan, berkas sy tidak dikoreksi. Jadi mohon ada sedikit control dr prodi utk masalah seperti ini.</p>

No	Proses Pembelajaran	Penyusunan Tesis
	<p>tepat sesuai dengan kualifikasi keinginan dosen pengampuh mata kuliah. Serta sebaiknya praktikum yang diberikan dilakukan secara real, misalnya "bagaimana tata cara yang benar dalam penyusunan ukl upl", tidak hanya sebagai tugas terstruktur saja. Hal tersebut bisa menjadi point plus untuk mahasiswa lulusan MIL Unsoed. Kemudian untuk mata kuliah metode penelitian sebaiknya sudah diberikan kepada mahasiswa sejak dari semester 1, sehingga pada saat semester 2 mahasiswa sudah boleh menulis proposal.</p>	
6.		<p>Terus yg terakhir adalah ujian komprehensif. Info yang saya dapat bahwa ujian komprehensif berbeda dengan ujian tesis. Ujian komprehensif lebih bersifat menyeluruh tentang ilmu yg didapat selama kuliah dan juga wawasan2 lain termasuk tesis (mirip pendadaran). Tapi ketika pelaksanaan ternyata sama saja dengan ujian tesis, seperti pemaparan tesis dsb. Pertanyaan penguji pun hanya seputar tesis saja</p>
7.		<p>Pendapat saya judul tesis sesuai benar dengan jurusan dan aktivitas yang sedang atau akan dilakukan sehingga ilmunya bermanfaat.</p>
8.		<p>Pada awal pemberian pembimbing kepada mahasiswa sebaiknya pembimbing juga diberi tahu terlebih dahulu, supaya memudahkan komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa. Karena pembimbing yang saya peroleh pada saat itu tidak mengetahui bahwa ada pembagian bimbing dari mahasiswa MIL. Kemudian modul panduan penulisan tesis sebaiknya disosialisasikan kembali</p>

No	Proses Pembelajaran	Penyusunan Tesis
		kepada seluruh dosen, karena belum semua dosen mengetahui adanya modul penulisan tesis dari pasca. Kemudian diperlukan jadwal bimbingan yang jelas antara pembimbing dan mahasiswa, supaya memudahkan mahasiswa menyesuaikan jadwal bimbingan dengan dosen.

C. Landasan Perancangan Dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Secara filosofis bahwa hubungan manusia dan lingkungan hidup tidak bisa terpisahkan. Bahkan eksistensi manusia sangat tergantung pada lingkungannya. Pengertian lingkungan hidup sudah dirumuskan sangat tepat yakni lingkungan dimaknai sebagai sistem yang berupa satu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dengan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Dengan demikian maka ilmu lingkungan adalah sains yang mengkaji kenyataan tentang lingkungan hidup dan bagaimana makhluk hidup menjaga kelangsungan perikehidupannya.

Manusia sebagai bagian dari ekosistem tergolong dominan pengaruhnya terhadap lingkungan itu sendiri. Hal itu karena manusia bagian dari makhluk hidup yang paling cerdas serta paling sempurna secara anatomis bahkan psikologis. Kelebihan itu diantaranya manusia dapat berdiri tegak di atas dua kakinya serta jari dan tangannya mampu bergerak secara lengkap. Kecerdasannya diekspresikan dalam daya nalar yang memungkinkan manusia membuat alat bantu, peralatan, teknologi canggih bahkan sistem nilai atau ideologi. Dengan kelebihan daya nalar manusia menjadi dualistik di dalam berhubungan lingkungan. Satu dimensi sebagai pemelihara, di dimensi yang lain sebagai perusak. Dengan daya nalarnya mampu menciptakan hubungan yang selaras dengan lingkungan, dan dengan daya nalarnya jugalah melakukan kerusakan lingkungan.

Bidang kajian serta masalah lingkungan yang sangat luas, maka menuntut ilmu sebagai alat untuk mengatur dan mencari solusinya juga dibutuhkan ilmu yang luas dan melingkupi berbagai bidang. Sifat ilmu yang luas itulah, maka kajian lingkungan hidup menjadi satu disiplin ilmu yang bersifat multidisiplin. Egoisme monodisiplin harus ditanggalkan untuk mengkaji dan mencari solusi masalah lingkungan. Program Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Jendral Soedirman sangat potensial untuk mengembangkan disiplin ilmu lingkungan, karena terdapat berbagai disiplin ilmu yang didukung tenaga yang mumpuni pada bidang keahliannya.

2 Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- d. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis bagi sebuah kurikulum adalah realitas sosial yang meliputi kebutuhan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, kondisi masyarakat dan nilai-nilai yang hidup dan berkembang di masyarakat. Realitas sosial tersebut menjadi dasar pertimbangan penyusunan kurikulum sebuah lembaga pendidikan yang berbasis pada lingkungannya. Institusi pendidikan yang demikian

adalah lembaga pendidikan yang tidak berada di menara gading dan jauh dari masyarakatnya.

Isu lingkungan hidup adalah salah satu isu penting di muka bumi sepanjang abad ke 21 selain isu globalisasi, hak asasi manusia (HAM), demokratisasi, dan kesetaraan jender. Mengapa isu lingkungan hidup menjadi penting karena memang realitas empiris yang ada menuntut adanya kepedulian (*concern*) dan kajian manusia terhadap lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup berkembang begitu pesat seiring dengan pertumbuhan umat manusia, terutama pertumbuhan penduduk yang ekstrim sejak abad pertengahan.

Permasalahan dan kerusakan lingkungan hidup di Indonesia terlihat selalu bertambah dan berkembang sebagai dampak dari akitivitas masyarakatnya. Aktivitas masyarakat selalu berdampak pada lingkungan terutama ketika masyarakat tidak atau kurang memperhatikan aspek lingkungan. Dengan perkataan lain, kegiatan-kegiatan penduduk tidak dibekali dengan pemahaman akan pentingnya prinsip kehidupan yang ramah lingkungan (*eco friendly*), berwawasan lingkungan, serta prinsip pembangunan berkelanjutan.

Secara formal Indonesia sudah tergolong sebagai negara yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup. Hal itu terlihat dari adanya Undang-Undang tentang Lingkungan Hidup sejak tahun 1982. Bahkan sampai sekarang Undang-Undang tentang Lingkungan selalu direvisi semakin lengkap. Namun dilihat realitasnya masih banyak permasalahan lingkungan yang selalu muncul bak bergantian sepanjang tahun. Oleh karena itulah upaya selalu memberikan pengetahuan, pemahaman dan etika lingkungan mutlak diperlukan bagi masyarakat Indonesia guna terciptanya masyarakat yang selaras dan serasi dengan lingkungan hidupnya.

D. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1 Penetapan Profil

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilaksanakan untuk memberikan bekal, wawasan, dan pemahaman yang terbaik dalam ilmu lingkungan yang relevan dengan perdesaan dan kearifan lokal. Aktivitas pendidikan yang dilaksanakan bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan dengan kualifikasi magister atau ahli yang memiliki pemahaman dan penguasaan bidang konsentrasi konservasi sumber daya alam dan lingkungan, serta kebijakan dan manajemen lingkungan;
 - b. Memiliki kemampuan sesuai visi dalam penguasaan ilmu lingkungan yang relevan dengan pengembangan sumber daya perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional; serta
 - c. Mempersiapkan para lulusan sesuai profil yaitu **peneliti, pendidik, birokrat, enterpreuner, dan konsultan dalam ilmu lingkungan.**
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan MIL diharapkan memiliki kemampuan pada aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan di arahkan memiliki capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut:

- a. Sikap:
 - 1. Bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dan keahliannya serta berintegritas.
 - 2. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip ilmu lingkungan, etika lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan hidup.
- b. Pengetahuan:
 - 1. Menguasai konsep, teori, paradigma dan etika lingkungan yang komprehensif sehingga mampu menganalisis permasalahan lingkungan secara kritis dan solutif.
 - 2. Menguasai metode penelitian lingkungan sehingga mampu melakukan penelitian baik untuk pengembangan pengetahuan maupun untuk memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan multidisipliner.
 - 3. Menguasai teknik dan metode dalam ilmu lingkungan serta mampu mengembangkannya sebagai upaya pengembangan sumber daya perdesaan berkelanjutan dan kearifan lokal.
- c. Ketrampilan Umum:
 - 1. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang berkaitan dengan ilmu lingkungan dengan cara penguasaan dan pemahaman, pendekatan, metode, kaidah ilmiah, serta ketrampilan penerapannya.

2. Mampu memecahkan permasalahan lingkungan hidup sesuai bidang konsentrasinya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.
 3. Mampu mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa dalam memecahkan permasalahan lingkungan hidup.
 4. Mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada forum nasional dan internasional.
- d. Ketrampilan Khusus :
1. Mampu merancang, menerapkan dan memonitor konsep ilmu lingkungan melalui pendekatan multidisipliner.
 2. Mampu memiliki pengetahuan, melakukan, menyusun, dan mempublikasikan laporan penelitian dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi sesuai bidang konsentrasi.
 3. Mampu mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan hidup dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

E. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman, didasarkan pada sumber daya dan keahlian yang ada serta Visi, Misi Universitas serta Program Studi Ilmu Lingkungan, maka ditentukan sebagai berikut:

No.	Bahan Kajian
1	Etika dan metode ilmiah
2	Sistem dan interaksi dalam system
3	Etika lingkungan
4	Managemen sumber daya berkelanjutan
5	Pembangunan yang ramah lingkungan
6	Pengendalian kerusakan dan pencemaran
7	Pengembangan perdesaan berkelanjutan

Tujuh bahan kajian di atas secara simultan diharapkan dapat mendukung tercapainya rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Keterkaitan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian Prodi Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Unsoed dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Menjunjung tinggi prinsip-prinsip ilmu lingkungan, etika lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan hidup.			√	√	√	√	√
2	Menguasai pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan melalui pendekatan multidisipliner.	√	√	√	√	√		
3	Menguasai teknik dan metode dalam ilmu lingkungan serta mampu mengembangkannya sebagai upaya pengembangan sumber daya perdesaan berkelanjutan dan kearifan lokal.	√		√	√	√		√
4	Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan ilmu lingkungan dengan cara penguasaan dan pemahaman, pendekatan, metode, kaidah ilmiah, serta ketrampilan penerapannya.	√	√	√	√	√	√	√
5	Mampu memecahkan permasalahan lingkungan hidup sesuai bidang konsentrasinya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.	√	√	√	√	√	√	
6	Mampu mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa dalam memecahkan permasalahan lingkungan hidup.		√	√	√	√	√	

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian						
		1	2	3	4	5	6	7
7	Mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada forum nasional dan internasional.	√		√	√	√		
8	Mampu merancang, menerapkan dan memonitor konsep ilmu lingkungan melalui pendekatan multidisipliner.	√	√		√	√		
9	Mampu memiliki pengetahuan, melakukan, menyusun, dan mempublikasikan laporan penelitian dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi sesuai bidang konsentrasi.	√		√		√	√	
10	Mampu mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan hidup dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.	√	√	√	√	√		√

Matrik antara Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Mata Kuliah	Sikap		Pengetahuan			Ketrampilan Umum				Ketrampilan Khusus		
		1	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3
1	Ilmu Lingkungan		√	√	√		√	√					
2	Ekologi Tropik dan Ekologi Manusia		√		√		√	√					√
3	Metode Penelitian Ilmu Lingkungan				√	√	√				√		√
4	Kebijakan dan Hukum Lingkungan		√	√			√	√	√				
5	Pengelolaan, Konservasi SDA dan Lingkungan		√	√	√			√			√		
6	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan		√		√		√		√		√	√	
7	Tata Ruang dan Pengembangan Wilayah			√	√			√		√			√
8	Pembangunan dan Lingkungan		√			√	√				√		√
9	AMDAL dan Audit Lingkungan			√		√	√		√		√		√
10	Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat				√		√	√			√		
11	Analisis Sistem			√	√		√		√		√		
12	Seminar Proposal				√			√			√		√
13	Seminar Hasil				√	√	√					√	√
14	Ujian Tesis	√	√	√		√			√		√		
15	Publikasi		√			√				√		√	
16	Konservasi Pertanian, Peternakan dan Perikanan			√	√		√		√		√		
17	Pengelolaan Limbah dan Pengendalian Pencemaran				√	√		√					√
18	Ekowisata Berkelanjutan		√			√	√				√		√
19	Mitigasi Bencana			√		√	√				√		√
20	Manajemen Konflik dan Rekayasa Sosial					√	√	√			√		√
21	Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan				√		√		√		√		√
22	Budaya dan Kearifan Lokal		√		√			√		√			√
23	Politik Lingkungan		√			√	√				√		√
24	Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan			√	√			√	√				√
25	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan			√			√	√			√		√
26	Toksikologi Lingkungan			√		√	√				√		√
27	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)			√		√			√		√		√

F. Pembentukan Mata Kuliah

Kaitan antara mata kuliah dan bahan kajian Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman adalah sebagai berikut.

Mata Kuliah Wajib

No.	Kode	Mata Kuliah	Bahan Kajian						
			1	2	3	4	5	6	7
1	LHW 111	Ilmu Lingkungan ** 2 (2.0)			v	v	v	v	
2	LHW 112	Ekologi Tropik dan Ekologi Manusia** 2 (2.0)	v	v	v	v			v
3	LHW 113	Metode Penelitian Ilmu Lingkungan** 3 (2.1)	v			v		v	v
4	LHW 114	Kebijakan dan Hukum Lingkungan ** 2 (2.0)	v		v	v	v	v	
5	LHW 115	Pengelolaan, Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan ** 3 (3-0)	v		v	v		v	v
6	LHW 116	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan ** 2 (2.0)			v	v	v	v	v
7	LHW 117	Tata Ruang dan Pengembangan Wilayah** 2 (2.0)		v	v	v	v	v	
8	LHW 121	Pembangunan dan Lingkungan** 2 (2.0)			v	v	v	v	v
9	LHW 122	AMDAL dan Audit Lingkungan** 3 (2-1)	v		v	v		v	
10	LHW 123	Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat ** 2 (2.0)		v		v		v	v
11	LHW 124	Analisis Sistem ** 2 (2.0)	v	v		v	v	v	v
12	LHW 211	Seminar Proposal** 2 (0.2)	v		v	v		v	v
13	LHW 212	Seminar Hasil** 2 (0.2)	v		v	v		v	v
14	LHW 221	Ujian Tesis** 4 (0.4)	v		v	v		v	v
15	LHW 222	Publikasi** 1 (0.1)	v		v	v		v	v

Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan

No.	Kode	Mata Kuliah	Bahan Kajian						
			1	2	3	4	5	6	7
1	PLK 121	Konservasi Pertanian, Peternakan dan Perikanan* (2.0)			v	v	v	v	
2	PLK 122	Pengelolaan Limbah dan Pengendalian Pencemaran * 2 (1.1)	v	v	v	v			v
3	PLK 123	Ekowisata Berkelanjutan* 2(2.0)	v			v		v	v
4	PLK 124	Mitigasi Bencana* 2(2.0)	v		v	v	v	v	

Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Kebijakan dan Manajemen Lingkungan

No.	Kode	Mata Kuliah	Bahan Kajian						
			1	2	3	4	5	6	7
1	PLK 125	Manajemen Konflik dan Rekayasa Sosial* 2(2.0)			v	v	v	v	
2	PLK 126	Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan* 2(2.0)	v			v			v
3	PLK 127	Budaya dan Kearifan Lokal* 2(2.0)		v		v		v	v
4	PLK 128	Politik Lingkungan* 2(2.0)		v	v	v	v		

Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Kesehatan Lingkungan

No.	Kode	Mata Kuliah	Bahan Kajian						
			1	2	3	4	5	6	7
1	PLK 129	Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan* 2(2.0)		v		v	v	v	
2	PLK 1210	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan* 2(2.0)				v	v	v	
3	PLK 1211	Toksikologi Lingkungan* 2(2.0)				v	v	v	
4	PLK 1212	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 2(2.0)	v					v	v

Keterangan: ** = 34 SKS (15 Mata Kuliah) ditawarkan dan diambil

* = 18 SKS (9 Mata Kuliah) ditawarkan dan 4 SKS (2 Mata Kuliah) diambil.

G. Matriks Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan sebagai program studi yang bersifat multidisiplin, maka diperlukan matrikulasi untuk semua calon mahasiswanya. Mata kuliah matrikulasi yang bersifat non SKS meliputi:

1. Ekologi.
2. Dasar ilmu lingkungan.
3. Dasar pengetahuan sosial budaya dan ekonomi (bagi mahasiswa yang S1 eksakta).
4. Dasar pengetahuan alam (bagi mahasiswa yang S1 sosial).

Beban studi mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Lingkungan sekurang-kurangnya adalah **40** SKS dan sebanyak-banyaknya **44** SKS, yang terdistribusi sebagai berikut.

SEMESTER I

No.	Matakuliah	Kode	SKS	W/P
1	Ilmu Lingkungan	LHW 111	2	W
2	Ekologi Tropik dan Ekologi Manusia	LHW 112	2	W
3	Metode Penelitian Ilmu Lingkungan	LHW 113	3	W
4	Kebijakan dan Hukum Lingkungan	LHW 114	2	W
5	Pengelolaan, Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	LHW 115	3	W
6	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	LHW 116	2	W
7	Tata Ruang dan Pengembangan Wilayah	LHW 117	2	W
	Jumlah		16	

SEMESTER II

No.	Matakuliah	Kode	SKS	W/P
1	Pembangunan dan Lingkungan	LHW 121	2	W
2	AMDAL dan Audit Lingkungan	LHW 122	3	W
3	Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat.	LHW 123	2	W
4	Analisis Sistem	LHW 124	2	W
5	MK Pilihan	P
6	MK Pilihan	P
7	MK Pilihan	P
	Jumlah		15	

SEMESTER III

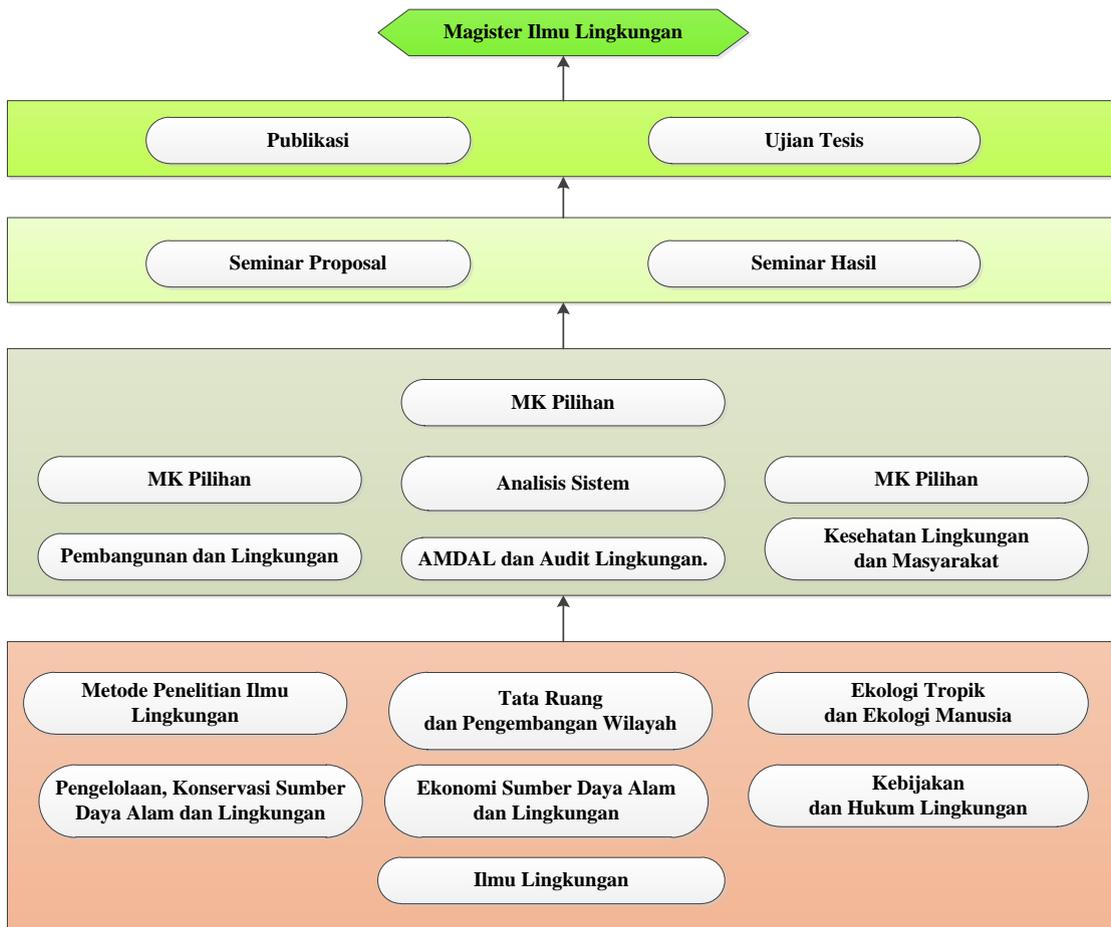
No.	Matakuliah	Kode	SKS	W/P
1	Seminar Proposal	LHW 211	2	W
2	Seminar Hasil	LHW 212	2	W
Jumlah			4	

SEMESTER IV

No.	Matakuliah	Kode	SKS	W/P
1	Publikasi	LHW 221	1	W
2	Ujian Tesis	LHW 222	4	W
Jumlah			5	

H. Peta Mata Kuliah

Mata kuliah yang harus diambil pada Program Magister Ilmu Lingkungan dapat dipetakan sebagai berikut:



I. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah

Perencanaan proses pembelajaran dibuat untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS disusun dan direvisi setiap semester oleh tim dosen mata kuliah yang bersangkutan. Prinsip RPS terdiri dari beberapa poin yaitu:

1. Nama Program Studi, Nama dan kode mata kuliah, kelompok mata kuliah, semester, tanggal penyusunan, sks, nama dosen pengampu, nama ketua GKM, nama ketua GPM.
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah yang terdiri dari kode, deskripsi, dan CPMK.
3. Deskripsi singkat mata kuliah.
4. Komponen dan bobot penilaian (%).
5. Daftar referensi baik utama maupun pendukung.
6. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
7. Minggu ke, Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg, Bahan kajian (materi belajar), bentuk pembelajaran, waktu belajar, kriteria penilaian (indikator), dan bobot nilai.

Berikut ini adalah format RPS yang digunakan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PASCASARJANA



Alamat: Kampus Karangwangkal Jl. dr. Soeparno Purwokerto 53123.

Telepon (0281) 641628 Faks. (0281) 635234

Email: pasca@unsoed.ac.id Laman: <http://pasca.unsoed.ac.id>

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Kelompok MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
		Wajib/Pilihan				
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS/Tim dosen			Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM)	Ketua Gugus Penjamin Mutu (GPM)	
	1. Dosen 1 (pengampu) 2. Dosen 2 3. Dosen 3 4. Dosen 4 5. Dosen 5 6. Dosen 6			Tanda tangan	Tanda tangan	
				Nama	Nama	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	Kode	Deskripsi				
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
Diskripsi Singkat MK	Baca di dokumen kurikulum prodi (Silabus)					
Komponen dan Bobot Penilaian (%)						
Daftar Referensi	Utama:					
	Pendukung:					

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN PADA TIAP TAHAP PEMBELAJARAN UNTUK MEMENUHI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

MINGGU KE	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan pada masing-masing tatap muka)	BAHAN KAJIAN (materi belajar)	BENTUK PEMBELAJARAN	WAKTU BELAJAR	KRITERIA PENILAIAN (indikator)	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7
1 (Hari/tgl)						
2 (Hari/tgl)						
3 (Hari/tgl)						
4 (Hari/tgl)						
5 (Hari/tgl)						
6 (Hari/tgl)						
7 (Hari/tgl)						
8 (Hari/tgl)						
9 (Hari/tgl)						
10 (Hari/tgl)						
11 (Hari/tgl)						
12 (Hari/tgl)						
13 (Hari/tgl)						

Keterangan:

1	2	3	4	5	6	7
Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester)	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik , dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir semester.	Dapat diisi Pokok Bahasan /Materi Pokok, atau topik bahasan	Bisa berupa ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapang, praktek bengkel, survai lapangan, bermain peran,atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan di atas akan tercapai dengan bentuk/ model pembelajaran tersebut.	Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester	Berisi indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif: banyaknya kutipan acuan /unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.

J. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1 Sistem Pembelajaran

a. Metode dan Bentuk Pembelajaran :

Secara umum, pendekatan pembelajaran yang akan dipergunakan adalah yang berbasiskan kepada mahasiswa (*student centered learning*) yang memandang bahwa mahasiswa sendiri yang menjadi pusat dari segala kegiatan pembelajaran. Sebagai program pendidikan tingkat lanjut, Magister Ilmu Lingkungan menekankan pada strategi pembelajaran yang mempersyaratkan partisipasi dan keaktifan dari peserta di kelas. Strategi ini dijalankan dengan beberapa metode yaitu:

- Kuliah Mimbar

Metode ini digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep pokok tentang materi pembelajaran. Metode ini dilaksanakan dengan cara membagikan kepada mahasiswa salinan salah satu pustaka utama satu minggu sebelum dilaksanakannya perkuliahan yang terkait dengan pustaka tersebut. Dengan demikian diharapkan pada saat kegiatan kuliah mimbar berlangsung mahasiswa sudah siap untuk terlibat aktif dalam perkuliahan, bukan sekedar menjadi pendengar pasif.

- Seminar Kelas

Seminar kelas digunakan untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap teori-teori yang dikaji dan juga menyampaikan studi-studi empiris dari berbagai hasil penelitian. Metode ini berbentuk pemaparan gagasan atau hasil kajian seorang mahasiswa mengenai salah satu tema dalam perkuliahan.

- Diskusi Kelompok

Metode diskusi kelompok dimanfaatkan untuk mendorong mahasiswa untuk belajar bekerjasama dan berbagai pengetahuan serta berlatih untuk beradu pendapat. Dalam metode ini, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan membahas satu tema perkuliahan yang sama dengan mengambil sudut pandang yang berbeda-beda. Pandangan dari setiap kelompok disusun dalam satu makalah.

- Penugasan Mandiri

Penugasan mandiri adalah kegiatan mandiri dalam bentuk penyusunan makalah atau esai tentang tema tertentu. Dalam penyusunan makalah atau esai, mahasiswa diwajibkan menggunakan sumber pustaka yang berbentuk buku dan artikel dari jurnal ilmiah yang masih baru atau paling lama 10 tahun.

- Praktikum Lapang

Praktikum lapang diberlakukan untuk mata kuliah yang membutuhkan kajian empiris di lapang sesuai dengan fokus kajiannya. Praktikum lapang dilakukan secara kelompok dan dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Praktikum lapang memiliki bobot 1 SKS dan melekat pada mata kuliah yang ada praktikumnya.

2. Sistem Penilaian

a. Metode untuk Mengukur Capaian Pembelajaran :

Penilaian untuk setiap matakuliah terdiri dari sejumlah unsur, bukan hanya meliputi Ujian Tengah dan Akhir Semester, dimana setiap unsur memiliki persentasenya sendiri. Unsur-unsur penilaian selain kedua ujian tersebut dapat terdiri dari: penugasan mandiri, tugas terstruktur, makalah seminar, partisipasi dalam diskusi kelompok, ulasan film, dan tinjauan pustaka. Bobot persentase untuk setiap unsur ditentukan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Untuk mendorong adanya transparansi penilaian, nilai untuk semua mata kuliah akan diunggah secara daring (*online*) pada Sistem Informasi Akademik (SIA) yang sudah ada. Yang diunggah pada SIA bukan hanya nilai keseluruhan berupa angka dan huruf, tetapi juga semua unsur penilaian yang digunakan. Kesemua nilai tersebut dapat dilihat pada akun daring setiap mahasiswa di SIA. Agar mahasiswa Program Magister Ilmu Lingkungan dapat menggunakan SIA, pada awal masuk akan diselenggarakan pelatihan singkat oleh Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Unsoed tentang SIA dan bagaimana mengaksesnya secara daring.

- Standar penilaian:

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Prosedur

penilaian pembelajaran dilakukan secara bertahap untuk setiap mata kuliah melalui penilaian tugas terstruktur, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Penilaian pembelajaran juga memperhatikan kehadiran mahasiswa dalam kuliah dan keaktifan dalam perkuliahan. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu.

Untuk standar penilaian kelulusan, ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Lulus semua mata kuliah.
- 2) Menempuh minimal 38 sks, dan lulus dalam semua mata kuliah yang diambil.
- 3) Penilaian publikasi ilmiah terdapat ketentuan yang bertingkat sesuai dengan tahap capaiannya yaitu:
 - a. submit, lulus dengan nilai baik (B);
 - b. accepted, lulus dengan nilai sangat baik (AB);
 - c. published, lulus dengan nilai sempurna A).
- 4) Lulus dalam ujian tesis, dengan nilai minimal B.
- 5) Kelulusan mahasiswa Program Magister Ilmu Lingkungan adalah Yudisium yang dilakukan oleh Direktur Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman.

Predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

IPK	75 - 3,40	lemuaskan
IPK	41 – 3,70	sangat memuaskan
IPK	71 – 4,00	dengan pujian*

- Catatan: Kriteria “dengan pujian” diberikan untuk mahasiswa dengan masa studi paling lama 2 tahun (4 semester) tanpa cuti akademik.
- Tatacara pelaporan hasil evaluasi:

Pelaporan penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A,AB,B, BC, C,CD, D, dan E yang masing-masing bernilai 4; 3,5; 3; 2,5; 2; 1,5; 1; dan 0. Hasil penilaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Hasil penilaian hasil pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Penilaian nilai huruf A,AB,B,BC,C;CD, D, dan E dirincikan sebagai berikut.

Nilai Angka	Nilai Mutu
≥ 80,00	A
75,00 – 79,99	AB
70,00 – 74,99	B
65,00 – 69,99	BC
60,00 – 64,99	C
56,00 – 59,99	CD
46,00 – 55,99	D
< 46,00	E

7.2. S2 PENYULUHAN PERTANIAN

A. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas
Fak/Pascasarjana	: Pascasarjana
Program Studi	: Penyuluhan Pertanian
Akreditasi	: B (2019-2024)
Gelar Lulusan	: Magister Pertanian (M.P)

Visi Program Studi

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu mengembangkan riset serta karya inovatif di bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat pedesaan berbasis kearifan lokal pada tingkat internasional tahun 2034.

Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas untuk memperkuat kapasitas pengetahuan, ketrampilan dan sikap mahasiswa
2. Memperkuat kualitas riset dan publikasi dosen dan mahasiswa terkait dengan isu penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat pedesaan
3. Memperbanyak karya karya inovatif dalam mengakselerasi perubahan sosial masyarakat
4. Mengembangkan kerjasama dalam memperkuat pembelajaran, riset, dan publikasi di bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat.

B. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3/2020). Kurikulum Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed telah dilaksanakan mulai Tahun Akademik 2017. Perubahan yang terjadi, baik itu perubahan teknologi dan tuntutan pasar harus direspon dengan cepat dan terukur melalui proses evaluasi kurikulum.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan.

Berdasarkan evaluasi kurikulum yang dilakukan, terdapat beberapa input konstruktif yang menjadi dasar penyempurnaan kurikulum program studi. Masukan masukan tersebut meliputi:

1. Masa studi masih cukup lama yaitu lebih dari 24 bulan (2 tahun) sehingga perlu penyempurnaan kurikulum sehingga lama studi mahasiswa dapat lebih cepat
2. Substansi mata kuliah untuk mencapai course outcome agar disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi.

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofi

- PANCASILA
- IDEALISME, pendidikan harus dikembangkan pada upaya pembentukan karakter, pembentukan bakat insani dan kebajikan sosial sesuai dengan hakikat kemanusiaannya. Dengan demikian tujuan pendidikan dari mulai tingkat ideal sampai pada rumusan tujuan yang lebih operasional (pembelajaran) harus merefleksikan pembentukan karakter, pengembangan bakat dan kebajikan sosial sesuai dengan fitrah kemanusiaannya. Isi kurikulum atau sumber pengetahuan dirancang untuk mengembangkan kemampuan

berpikir manusia, menyiapkan keterampilan bekerja yang dilakukan melalui program dan proses pendidikan secara praktis.

- MULTIDISCIPLINER, pendidikan harus mampu menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan multidisiplin. Hal tersebut dilakukan melalui penggabungan beberapa disiplin untuk bersama-sama mengatasi masalah tertentu di masyarakat. Pendekatan multidisipliner (multidisciplinary approach) ialah pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang banyak ilmu yang relevan.

2. Landasan Yuridis

- Undang-undang dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKN
- Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman
- Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman No 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Akademik Pascasarjana
- Peraturan Rektor No 10 Tahun 2019 tentang OTK Pascasarjana Unsoed
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0

D. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Penetapan Profil

Lulusan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed diharapkan mampu sebagai pengkaji sekaligus ahli di bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat yang memiliki kemampuan teori dan praktek. Untuk itu, alumninya diharapkan dapat mengisi kebutuhan profesi seperti dosen, peneliti, konsultan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat perdesaan. Lulusan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed nantinya diharapkan dapat mentransformasi ilmu penyuluhan pertanian atau

pemberdayaan masyarakat dalam mengidentifikasi, menganalisa sekaligus memberikan solusi atas problematika dan dinamika dalam masyarakat, khususnya dalam tata kelola hubungan masyarakat pada suatu instansi, organisasi maupun korporasi serta dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan yang berkelanjutan.

Berangkat dari dimensi sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus, maka profil lulusan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed adalah

- (1) Peneliti dan dosen mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat untuk percepatan pembangunan pedesaan
- (2) Konsultan Penyuluhan Pertanian atau Pemberdayaan Masyarakat: mampu merencanakan kebijakan, strategi dan program serta melaksanakan supervisi dan pendampingan dalam kegiatan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat
- (3) Tenaga Pendamping Pemberdayaan Masyarakat atau Penyuluh Pertanian Lapangan: mampu mengelola program pemberdayaan masyarakat yang memuat dimensi perencanaan, implementasi dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan pertanian

Tabel 2 Profil Lulusan Program Magister Penyuluhan Pertanian UNSOED

Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Peneliti dan dosen	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat untuk percepatan pembangunan pedesaan
Konsultan Penyuluhan Pertanian atau Pemberdayaan Masyarakat	Mampu merencanakan kebijakan, strategi dan program serta melaksanakan supervisi dan pendampingan dalam kegiatan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat
Tenaga Pendamping Pemberdayaan Masyarakat atau Penyuluh Pertanian Lapangan	Mampu mengelola program pemberdayaan masyarakat yang memuat dimensi perencanaan, implementasi dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat

Secara umum, lulusan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed didesain untuk mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kualitas proses perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program, penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Kebutuhan tersebut dipenuhi melalui kapasitas lulusan yang mampu dalam mengelola isu-isu strategis di masyarakat, partisipasi masyarakat, hubungan masyarakat serta pengorganisasian masyarakat yang bermuara pada pemberdayaan masyarakat perdesaan berkelanjutan.

2. Penetapan capaian pembelajaran lulusan untuk profil tersebut meliputi kemampuan pada aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.

Mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 5,6,dan 7, capaian pembelajaran Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed terbagi dalam kriteria sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus.

a. Sikap

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 4) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 5) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 6) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 7) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 8) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.

b. Pengetahuan

Capaian pembelajaran dalam aspek pengetahuan adalah menghasilkan lulusan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed yang :

- 1) menguasai konsep, teori dan metode penelitian penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat yang diorientasikan untuk penyelesaian masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat
- 2) berkemampuan mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran berbasis mahasiswa
- 3) memiliki cara berpikir dan bersikap kritis, analitis serta peka dan tanggap terhadap risiko dan ketidakpastian karena adanya transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi
- 4) berkemampuan mengembangkan dan memajukan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dan interaksi masyarakat berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan situasi global.
- 5) memiliki motivasi, tanggung jawab, dan mampu bekerjasama dalam mencapai keberdayaan masyarakat.

c. Ketrampilan Umum

Ketrampilan umum yang harus dimiliki oleh lulusan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed adalah sebagai berikut :

- 1) mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah minimal jurnal nasional.
- 2) mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- 3) mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan

masyarakat luas

- 4) mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kearifan lokal dan ramah lingkungan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- 5) mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
- 6) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

d. Ketrampilan Khusus

Capaian pembelajaran Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed dalam hal ketrampilan khusus adalah (a) mampu mengembangkan pengetahuan terkait penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, (b) mampu mengelola riset bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional, dan (c) mampu memecahkan permasalahan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat perdesaan sekaligus memberikan solusi melalui pemanfaatan teori dan metode pemberdayaan masyarakat dengan menekankan pada pengelolaan sumberdaya lokal, dan mampu menyusun rencana strategis dan desain program pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan dimensi sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus, maka Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed ditujukan untuk menghasilkan lulusan magister yang mampu berpikir analitis, kritis, dan sistematis dalam mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan memberikan ide baru didalamnya.

Berdasarkan hasil analisis, maka rumusan capaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap	1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	3	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	4	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	5	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	6	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	7	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	8	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.
Ketrampilan Umum	1	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang penyuluhan pertanian, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah minimal jurnal nasional.
	2	mampu melakukan kajian penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
	3	mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen keilmuan secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
	4	mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pembangunan masyarakat yang memperhatikan dan menerapkan nilai kearifan lokal dan ramah lingkungan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
	5	mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
	6	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
Pengetahuan	1	menguasai konsep, teori dan metode penelitian penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat yang diorientasikan untuk penyelesaian masalah masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat
	2	memiliki cara berpikir dan bersikap kritis, analitis serta peka dan tanggap terhadap risiko dan ketidakpastian karena adanya transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi

	3	berkemampuan mengembangkan dan memajukan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dan interaksi masyarakat berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan situasi global.
	4	memiliki motivasi, tanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam mencapai keberdayaan masyarakat
	5	menguasai konsep, teori dan metode penelitian penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat yang diorientasikan untuk penyelesaian masalah masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat
Ketrampilan Khusus	8	Mampu mengembangkan pengetahuan terkait penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
	9	Mampu mengelola riset bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.
	10	Mampu memecahkan permasalahan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus memberikan solusi melalui pemanfaatan teori dan metode pemberdayaan masyarakat dengan menekankan pada pengelolaan sumberdaya lokal, dan mampu menyusun rencana strategis dan desain program pemberdayaan masyarakat

E. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian pada Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi ciri program studi atau dari khasanah keilmuan yang dibangun oleh program studi. Berdasarkan Visi, Misi, dan capaian pembelajaran lulusan' Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed, Bahan Kajian (BK) yang harus ada atau BK yang dibutuhkan adalah:

Tabel 4. Bahan Kajian

No	Bahan Kajian
1	Kepribadian
2	Metode Ilmiah
3	Komunikasi
4	Sosiologi
5	Penyuluhan Pembangunan
6	Ekonomi Pembangunan

Enam bahan kajian secara sinergi mampu mendukung tercapainya rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Keterkaitan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 5. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian					
		1	2	3	4	5	6
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√			√		
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√			√		
S3	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√			√		
S4	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√		√	√		
S5	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√			√		
S6	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		√		√		
S7	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		√				
S8	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√			√	√	√
KU1	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang penyuluhan pertanian, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah minimal jurnal nasional.		√		√		
KU2	mampu melakukan kajian penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya		√			√	
KU3	mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen keilmuan secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas		√	√		√	
KU4	mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pembangunan masyarakat yang memperhatikan dan menerapkan nilai kearifan lokal dan ramah lingkungan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data		√		√	√	
KU5	mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas		√	√		√	

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian					
		1	2	3	4	5	6
KU6	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi		√	√			
P1	menguasai konsep, teori dan metode penelitian penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat yang diorientasikan untuk penyelesaian masalah masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat			√	√	√	√
P2	memiliki cara berpikir dan bersikap kritis, analitis serta peka dan tanggap terhadap risiko dan ketidakpastian karena adanya transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi		√				√
P3	berkemampuan mengembangkan dan memajukan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dan interaksi masyarakat berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan situasi global.			√	√	√	√
P4	memiliki motivasi, tanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam mencapai keberdayaan masyarakat			√	√	√	
KK1	mampu mengembangkan pengetahuan terkait penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji			√	√	√	√
KK2	mampu mengelola riset bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.		√		√	√	√
KK3	mampu memecahkan permasalahan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus memberikan solusi melalui pemanfaatan teori dan metode pemberdayaan masyarakat dengan menekankan pada pengelolaan sumber daya lokal, dan mampu menyusun rencana strategis dan desain program pemberdayaan masyarakat		√	√	√	√	√

Berdasarkan bahan kajian tersebut diturunkan dua peminatan, yakni (1) Pemberdayaan Masyarakat, (2) Penyuluhan Pertanian. Kedua bahan kajian dalam Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed secara sinergi mendukung tercapainya rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

F. Pembentukan Mata Kuliah

CPL		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6
SIKAP	S1	√			√		
	S2	√			√		
	S3	√			√		
	S4	√		√	√		
	S5	√			√		
	S6		√		√		
	S7		√				
	S8	√				√	√
KETRAMPIILAN UMUM	KU1		√			√	
	KU2		√	√		√	
	KU3		√		√	√	
	KU4		√	√		√	
	KU5		√	√			
	KU6		√			√	
KETRAMPIILAN KHUSUS	KK1			√	√	√	√
	KK2		√		√	√	√
	KK3		√	√	√	√	√
PENGETAHUAN	P1			√	√	√	√
	P2		√				√
	P3			√	√	√	√
	P4			√	√	√	

G. Matrik Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Matrik Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Magister Penyuluhan Pertanian

No	Mata Kuliah	Sikap										Pengetahuan					KU								KK		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3
1	Filsafat Ilmu	√	√	√	√			√		√		√		√		√	√	√					√		√		
2	Teori Pemberdayaan Masyarakat dan Penyuluhan Pembangunan	√		√			√		√		√		√			√			√		√		√	√	√		√
3	Struktur Sosial dan Kelembagaan Masyarakat		√			√	√			√	√	√	√		√	√	√			√				√			√
4	Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat	√			√				√						√	√	√									√	√
5	Metodologi				√	√			√			√	√			√					√					√	√

Keterangan :

Sikap :

- 1 bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2 menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3 berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4 berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5 menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6 bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7 taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8 menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9 menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10 menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan :

- 1 menguasai konsep, teori dan metode penelitian penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat yang diorientasikan untuk penyelesaian masalah masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat
- 2 berkemampuan mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran berbasis mahasiswa
- 3 memiliki cara berpikir dan bersikap kritis, analitis serta peka dan tanggap terhadap risiko dan ketidakpastian karena adanya transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi
- 4 berkemampuan mengembangkan dan memajukan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dan interaksi masyarakat berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan situasi global.

- 5 memiliki motivasi, tanggung jawab, dan mampu bekerjasama dalam mencapai keberdayaan masyarakat

Ketrampilan Umum :

- 1 mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah minimal jurnal nasional.
- 2 mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- 3 mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
- 4 mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan multidisiplin
- 5 mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kearifan lokal dan ramah lingkungan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- 6 mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
- 7 mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- 8 mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Ketrampilan Khusus :

- 1 mampu mengembangkan pengetahuan terkait penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
- 2 mampu mengelola riset bidang penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional
- 3 mampu memecahkan permasalahan penyuluhan pertanian atau pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus memberikan solusi melalui pemanfaatan teori dan metode pemberdayaan masyarakat dengan menekankan pada pengelolaan sumberdaya lokal, dan mampu menyusun rencana strategis dan desain program pemberdayaan masyarakat.

H. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Beban belajar Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed adalah minimal 38 SKS yang dikelompokkan sebagai mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan wajib sesuai bidang kajian. Secara garis besar, Kurikulum Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed adalah sebagai berikut:

Jumlah SKS : 38 SKS

Jumlah SKS MK Wajib : 25 SKS, (termasuk 1 Seminar proposal, 2 Seminar hasil, 6 tesis)

Jumlah SKS MK Pilihan : 4 SKS

Mata kuliah diturunkan dari bahan kajian pada Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu (1) sikap, (2) ketrampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) ketrampilan khusus, sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Daftar Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Wajib Peminatan sebagai berikut;

Tabel 6. Daftar Mata Kuliah Wajib

No	Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian					
			1	2	3	4	5	6
1	Filsafat Ilmu	2 (2-0)	√	√		√	√	
2	Teori Pemberdayaan Masyarakat dan Penyuluhan Pembangunan	3 (3-0)	√			√	√	√
3	Struktur Sosial & Kelembagaan Masyarakat	3 (3-0)	√			√	√	
4	Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat	3 (2-1)	√			√	√	
5	Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah	3 (2-1)	√	√	√			
6	Perubahan Sosial dan Manajemen Konflik Masyarakat	3 (3-0)	√			√	√	
7	Perencanaan Program Pelatihan Masyarakat	3 (2-1)	√		√	√	√	
8	Pembangunan Perdesaan dan Kewirausahaan	2 (2-0)	√			√	√	√
9	Teknik Evaluasi dan <i>Impact Assessment</i> Program Pemberdayaan Masyarakat	3 (2-1)	√			√	√	√
10	Seminar Proposal	1 (1-0)	√	√	√	√	√	√
11	Seminar Hasil	2 (2-0)	√	√	√	√	√	√
12	Tesis	6 (6-0)	√	√	√	√	√	√

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah Pilihan Peminatan Pemberdayaan Masyarakat

No	Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian					
			1	2	3	4	5	6
1	Pengelolaan Kesehatan Berbasis Masyarakat	2 (2-0)	√		√	√	√	
2	Pengembangan Budaya Lokal dan Pariwisata Berbasis Masyarakat	2 (2-0)	√		√	√	√	
3	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Mitigasi Perubahan Lingkungan Berbasis Masyarakat	2 (2-0)	√		√	√	√	
4	Kebijakan Sosial Pengembangan Masyarakat	2 (2-0)	√		√	√	√	√
5	Aplikasi Komputer dan Analisis Data	2 (2-0)	√	√	√	√		
6	Media Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat	2 (2-0)	√		√	√	√	
7	Pemberdayaan dan Advokasi Perempuan	2 (2-0)	√		√	√	√	

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah Pilihan Peminatan Penyuluhan Pertanian

No	Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian					
			1	2	3	4	5	6
1	Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian	2 (2-0)	√	√		√	√	
2	Desain dan Teknik Komunikasi Penyuluhan Pertanian	2 (2-0)	√		√	√	√	

3	Psikologi Sosial	2 (2-0)	√			√	√	
4	Manajemen Adopsi dan Inovasi	2 (2-0)	√		√	√		
5	Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan	2 (2-0)	√		√	√	√	
6	Desain dan Teknik Pendidikan Andragogi	2 (2-0)	√		√	√	√	
7	Desain Kurikulum Penyuluhan Pertanian	2 (2-0)	√		√	√	√	

Tabel 9. Struktur Mata Kuliah Dan Dosen Pengajar

No	Mata Kuliah	Status	Kode MK	Dosen
1	Filsafat Ilmu	Wajib	PPS 5001	Prof. Dr. Imam Santosa* Prof. Totok Agung, PhD Dr. Masrukin
2	Teori Pemberdayaan Masyarakat dan Penyuluhan Pembangunan	Wajib	MPP 5111	Moch. Sugiarto, PhD* Dr. Rili Windiasih Hariyadi, PhD
3	Struktur Sosial dan Kelembagaan Masyarakat	Wajib	MPP 5112	Hariyadi, PhD* Luthfi Makhasin, PhD Dr. Edi Santoso
4	Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat	Wajib	MPP 5113	Dr.sc.agr. Yusuf Subagyo* Dr. Adhi Iman Dr. L. Kartika Sari
6	Pembangunan Perdesaan dan Kewirausahaan	Wajib	MPP 5114	Dr. Rahab* Dr. Abdul Azis Ahmad Moch. Sugiarto, PhD
5	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	Wajib	MPP 5115	Dr. Edi Santoso * Dr. Tyas Retno Wulan Novie Andri S, PhD Dr. Endang Hilmi
7	Perubahan Sosial dan Manajemen Konflik Masyarakat	Wajib	MPP 6121	Dr. Masrukhin* Luthfi Makhasin, PhD Hariyadi, PhD
8	Perencanaan Program Pelatihan Masyarakat	Wajib	MPP 6122	Moch.Sugiarto, PhD* Dr. Adhi Iman S Dr. Yusuf Subagyo Dr. Rili Windiasih
9	Evaluasi dan <i>Impact Assessment</i> Program Pemberdayaan Masyarakat	Wajib	MPP 6123	Dr. Tyas Retno Wulan* Dr. Sukarso Dr. Tri Wuryaningsih
10	Seminar Proposal	Wajib	MPP 6124	Dr. L. Kartika Sari
11	Seminar Hasil	Wajib	MPP 6131	Dr. L. Kartika Sari
12	Tesis	Wajib	MPP 6132	Dr. L. Kartika Sari
13	Pengembangan Pariwisata dan Budaya Lokal Berbasis Masyarakat	Pilihan	MPP 6221	Hariyadi, PhD*) Dr. Rahab Dr. Sulyana Dadan
14	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Mitigasi Perubahan Lingkungan Berbasis	Pilihan	MPP 6222	Dr. Endang Hilmi* Prof. Dr.rer.nat Imam

No	Mata Kuliah	Status	Kode MK	Dosen
	Masyarakat			Widhiono MZ Dr. L. Kartika Sari
15	Pemberdayaan dan Advokasi Perempuan	Pilihan	MPP 6223	Dr. Tyas Retno Wulan* Haryadi, PhD Dr. Tri Wuryaningsih, MSi
16	Pengelolaan Kesehatan Berbasis Masyarakat	Pilihan	MPP 6224	Dr.sc.hum. Budi Aji* Dr. Agoeng Nugroho
17	Aplikasi Komputer dan Analisis Data untuk Penelitian Pemberdayaan Masyarakat	Pilihan	MPP 6225	Novie Andrie S., PhD* Dr. Slamet Rosyadi Dr. Endang Hilmi
18	Media Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat	Pilihan	MPP 6226	Dr. Edi Santoso* Dr. Adhi Iman Sulaiman Dr. Nurul Hidayat
19	Kebijakan Sosial Pengembangan Masyarakat	Pilihan	MPP 6227	Dr. Sukarso* Luthfi Makhasin, PhD Dr. S. Bekti Istiyanto
20	Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian	Pilihan	MPP 6321	Dr. Adhi Iman Sulaiman* Dr.sc.agr. Yusuf Subagyo Dr. Nurul Hidayat
21	Desain dan Evaluasi Program Penyuluhan Pertanian	Pilihan	MPP 6322	Dr. Krismiwati Muatip *
22	Psikologi Sosial	Pilihan	MPP 6323	Prof. Dr. Imam Santosa*
23	Teknik Difusi dan Adopsi Inovasi	Pilihan	MPP 6324	Moch.Sugiarto, PhD* Dr. Masrukin Dr. Yusmi Wakhidati
24	Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan	Pilihan	MPP 6325	Dr. Agoeng Nugroho* Dr. Shinta Prastyanti Dr. L. Kartika Sari
25	Desain dan Teknik Pendidikan Andragogi	Pilihan	MPP 6326	Dr. Rahmad Santoso * Dr. Nanang Martono
26	Desain dan Evaluasi Kurikulum Penyuluhan Pertanian	Pilihan	MPP 6327	Dr. Nanang Martono *

Tabel 10. Matriks Mata kuliah Per Semester

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Total SKS
Semester 1			
PPS 5001	Filsafat Ilmu	2	
MPP 5111	Teori Pemberdayaan Masyarakat dan Penyuluhan Pembangunan	3	
MPP 5112	Struktur Sosial dan Kelembagaan Masyarakat	3	
MPP 5113	Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat	3	
MPP 5114	Pembangunan Perdesaan dan Kewirausahaan	3	
MPP 5115	Metodologi Penelitian dan Penuisan Karya Ilmiah	2	
		Jumlah	16

Semester 2			
MPP 6121	Perubahan Sosial dan Manajemen Konflik Masyarakat	3	
MPP 6122	Perencanaan Program Pelatihan Masyarakat	3	
MPP 6123	Evaluasi dan <i>Impact Assessment Program</i> Pemberdayaan Masyarakat	3	
MPP 6124	Seminar Proposal	1	
	<i>Pilihan</i>	4	
		Jumlah	14
Semester 3			
MPP 6131	Seminar Hasil	2	
MPP 6132	Tesis	6	
		Jumlah	8

I. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Desain pelaksanaan pembelajaran Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan mengacu pada Standar Proses Pembelajaran yang tercantum pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Keterangan istilah-istilah yang digunakan pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Satu tahun akademik Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed terdiri dari dua semester.
- 2) Masa belajar mahasiswa Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed paling lama 4 tahun akademik atau 8 (tujuh semester).
- 3) Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 4) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS (Satuan Kredit Semester).
- 5) Beban belajar mahasiswa Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed minimal 38 SKS.
- 6) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester,
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- 7) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum dan penelitian, terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

J. Metode dan Bentuk Pembelajaran

Secara umum, pendekatan pembelajaran yang akan dipergunakan adalah yang berbasiskan kepada mahasiswa (*student centered learning*) dengan memandang bahwa mahasiswa menjadi pusat dari segala kegiatan pembelajaran. Kemandirian mahasiswa dalam belajar akan menjadi ciri utama mahasiswa Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed. Sebagai program pendidikan tinggi, program studi menekankan pada strategi pembelajaran yang mempersyaratkan partisipasi dan keaktifan dari peserta di kelas. Strategi ini dijalankan dengan beberapa metode yaitu:

a. Kuliah mimbar

Metode ini digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep pokok tentang materi pembelajaran. Metode ini dilaksanakan dengan cara membagikan kepada mahasiswa salinan salah satu pustaka utama satu minggu sebelum dilaksanakannya perkuliahan yang terkait dengan pustaka tersebut. Diharapkan pada saat kegiatan kuliah mimbar berlangsung mahasiswa siap untuk terlibat aktif dalam perkuliahan.

b. Seminar kelas

Seminar kelas digunakan untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap teori-teori yang dikaji dan juga menyampaikan studi-studi empiris dari berbagai hasil penelitian. Metode ini berbentuk pemaparan gagasan atau hasil kajian seorang mahasiswa mengenai salah satu tema dalam perkuliahan.

c. Diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok dimanfaatkan untuk mendorong mahasiswa untuk belajar bekerjasama dan berbagai pengetahuan serta berlatih untuk beradu pendapat. Dalam metode ini, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan membahas satu tema perkuliahan yang sama dengan mengambil sudut pandang yang berbeda-beda. Pandangan dari setiap kelompok disusun dalam satu makalah.

d. Penugasan mandiri dan *Project Based Learning (PBL)*

Penugasan mandiri adalah kegiatan mandiri dalam bentuk penyusunan makalah atau esai tentang tema tertentu. Dalam penyusunan makalah atau esai,

mahasiswa diwajibkan menggunakan sumber pustaka yang update. Selain itu, metode PBL dilakukan dengan memberikan penugasan suatu project masyarakat kepada mahasiswa. Mahasiswa merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek tersebut.

K. Sistem Penilaian

a. Metode untuk mengukur capaian pembelajaran:

Penilaian untuk setiap mata kuliah terdiri dari sejumlah unsur, bukan hanya meliputi Ujian Tengah dan Akhir Semester yang memiliki persentasenya sendiri. Unsur-unsur penilaian selain kedua ujian tersebut dapat terdiri dari: penugasan mandiri, makalah seminar, partisipasi dalam diskusi kelompok, ulasan film, dan tinjauan pustaka. Bobot persentase untuk setiap unsur ditentukan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Untuk mendorong adanya transparansi penilaian, nilai untuk semua mata kuliah akan diunggah secara daring (*online*) pada Sistem Informasi Akademik (SIA). Yang diunggah pada SIA bukan hanya nilai keseluruhan berupa angka dan huruf, tetapi juga semua unsur penilaian yang digunakan. Semua nilai tersebut dapat dilihat pada akun dari setiap mahasiswa di SIA. Agar mahasiswa Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed dapat menggunakan SIA, pada awal masuk akan diselenggarakan pelatihan singkat oleh Bagian Akademik Unsoed tentang SIA dan bagaimana mengaksesnya secara efektif.

b. Standar penilaian:

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Prosedur penilaian pembelajaran dilakukan secara bertahap untuk setiap mata kuliah melalui penilaian tugas terstruktur, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Penilaian pembelajaran juga memperhatikan kehadiran mahasiswa dalam kuliah dan keaktifan dalam perkuliahan. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu.

Untuk standar penilaian kelulusan, Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed mempersyaratkan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Lulus semua mata kuliah.
- 2) Menempuh minimal 38 SKS dan lulus dalam semua mata kuliah yang diambil.

- 3) Dinyatakan lulus dalam ujian tesis, dengan nilai minimal B.
- 4) Sudah mengirimkan artikel ilmiah untuk publikasi minimal dalam jurnal ilmiah nasional.

Predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

IPK	3,00 - 3,50	: Memuaskan
IPK	3,51 – 3,75	: Sangat memuaskan
IPK	3,76 – 4,00	: Dengan pujian*

*Catatan : Kriteria “dengan pujian” diberikan untuk mahasiswa dengan masa studi paling lama 2 tahun (4 semester) tanpa cuti akademik.

c. Tata cara pelaporan hasil evaluasi:

Pelaporan penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A,AB,B,BC,C,CD,D,dan E. Hasil penilaian pembelajaran lulusan di setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Hasil penilaian hasil pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Penilaian nilai huruf A, AB, B, BC, C, CD, D dan E dirincikan sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Mutu
> 80,00	A
75 – 79,99	AB
70 – 74,99	B
65 – 69,99	BC
60 – 64,99	C
56 – 59,99	CD
46 – 55,99	D
< 46	E

7.3. S2 BIOTEKNOLOGI PERTANIAN

A. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Jenderal Soedirman
Fak/Pascasarjana	: Pascasarjana
Program Studi	: Magister Bioteknologi Pertanian
Akreditasi	: B (Baik) BAN-PT 2019-2024
Gelar Lulusan	: Magister Bioteknologi (M.Biotek.)
Visi Program Studi	: Tahun 2034 menjadi program studi magister yang unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan bioteknologi berbasis sumberdaya lokal untuk mengatasi permasalahan hayati, agroproduk, dan lingkungan marjinal.
Misi Program Studi	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berkualitas, inovatif dan adaptif melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan, sistem informasi dan teknologi pembelajaran yang inovatif, dan memperkuat kapasitas sumberdaya manusia dosen/tenaga kependidikan.2. Mengembangkan budaya dan manajemen korporasi yang profesional, transparan, dan akuntabel melalui aplikasi praktik manajemen modern berbasis teknologi informasi.3. Membangun ekosistem yang kondusif dan inklusif, serta atmosfer akademik yang kuat untuk menumbuhkan kreatifitas dan inovasi serta <i>entrepreneurship</i> dalam memperkuat pembangunan pedesaan.4. Meningkatkan produktivitas dan profesionalisme group group penelitian dalam berkontribusi memperkuat pembangunan pedesaan dan kearifan lokal.5. Mengembangkan kerjasama yang fungsional dan operasional untuk meningkatkan mutu pembelajaran, publikasi dan inovasi dalam pembangunan pedesaan.

B. Penetapan Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil lulusan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed dirumuskan berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), utamanya Level 8; Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 03/2020 yang memuat aspek sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus, sebagai berikut:

Aspek Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Aspek Keterampilan Umum

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang bioteknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang bioteknologi, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.

- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang bioteknologi dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Aspek Pengetahuan

- a. Menguasai konsep teori bioteknologi dan aplikasinya yang mencakup tingkat kajian bioteknologi agroindustri, bioteknologi kesehatan, dan bioteknologi lingkungan.
- b. Menguasai teknologi instrumentasi, *state of the art instrumentation*, yang mendukung proses bioteknologi agroindustri, bioteknologi kesehatan, dan bioteknologi lingkungan.
- c. Menguasai prinsip analisis dan sintesis sumberdaya hayati beserta aplikasi berbasis bioteknologi agroindustri, bioteknologi kesehatan, dan bioteknologi lingkungan.

Aspek Ketrampilan Khusus

- a. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan bioteknologi dengan menghasilkan model/metode/ pengembangan teori yang akurat, teruji, dan inovatif.
- b. Mampu memecahkan masalah iptek terkait dengan permasalahan sumber daya hayati atau lingkungan hayati, melalui pendekatan eksperimental dan/atau deduksi teoritis secara inter- atau multidisiplin, dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah agroindustri, kesehatan, dan lingkungan.
- c. Mengembangkan kemanfaatan keilmuan bioteknologi untuk diaplikasikan pada pengembangan perdesaan berkelanjutan serta lingkup yang lebih luas.

Berdasarkan dimensi sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus, maka Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, kompeten dalam mengembangkan dan memanfaatkan bioteknologi untuk mengatasi permasalahan agroindustri, kesehatan, dan lingkungan. Hasil analisis studi banding lulusan dari program studi Bioteknologi dari universitas nasional (ITB, UGM, IPB), universitas regional (UPM dan UPLB), serta universitas tingkat internasional (Kyushu University), maka **profil lulusan** Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed adalah sebagai **Dosen, Peneliti, dan Praktisi (konsultan dan pengusaha)**.

Secara umum, lulusan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed didesain untuk mampu memecahkan permasalahan bioteknologi yang bersifat aplikatif dengan pengutamaan pada bioteknologi pertanian dalam konteks akselerasi pemberdayaan masyarakat, khususnya perdesaan. Kebutuhan tersebut dipenuhi melalui kapasitas lulusan yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan agroindustri melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan penerapan bioteknologi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat perdesaan berkelanjutan.

Capaian pembelajaran dirumuskan berdasarkan profil lulusan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran KKNI yang setara dengan jenjang kualifikasi delapan (8) serta Permendikbud 03/2020. Berdasarkan hal tersebut, rumusan capaian pembelajaran Prodi Magister Bioteknologi Pertanian meliputi empat aspek, yaitu sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus.

Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed dilakukan secara bertahap yaitu, 1) masukan dari pemangku kepentingan internal Unsoed, 2) masukan dari pemangku kepentingan eksternal (Pemda Banyumas); 3) melalui studi banding Prodi Magister Bioteknologi dalam negeri (ITB, UGM, IPB); universitas regional (UPM dan UPLB) serta universitas tingkat internasional (Kyushu University). Data yang diperoleh kemudian analisis melalui kegiatan workshop kurikulum untuk menghasilkan profil lulusan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian.

Berdasarkan hasil analisis, maka Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 11. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Magister Bioteknologi Pertanian.

Aspek	Urutan CPL	Uraian CPL
Sikap	CPL-1	Berkepribadian dengan karakteristik terbuka, jujur, disiplin, inovatif, nasionalis, tanggungjawab, peka, beretika serta mengekspresikan norma-norma Pancasila yang berlaku dalam kehidupan akademisi dan masyarakat.
Ketrampilan Umum	CPL-2	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
	CPL-3	mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
	CPL-4	mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
	CPL-5	mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

Aspek	Urutan CPL	Uraian CPL
	CPL-6	mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
	CPL-7	mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	CPL-8	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
	CPL-9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Pengetahuan	CPL-10	Menguasai penerapan konsep dan teori bioteknologi terkini serta menguasai berbagai metodologi penelitian moderen untuk memecahkan berbagai permasalahan pangan, kesehatan, energy dan lingkungan khususnya berkenaan dengan permasalahan pengembangan perdesaan berkelanjutan.
	CPL-11	Memiliki kemampuan analisis yang tinggi, kecermatan, dan ketelitian dalam melakukan kaji tindak dan penelaahan dengan berdasar pada kedalaman dan keluasan wawasan pengetahuan bioteknologi untuk memecahkan dan memberikan solusi realistis pada berbagai persoalan pengembangan perdesaan.
Keterampilan Khusus	CPL-12	Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang bioteknologipertanian dengan pengutamaan teknologi agroindustri dalam konteks pelaksanaan Tri Dharma di perguruan tinggi.
	CPL-13	Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian bioteknologi yang bersifat aplikatif dalam konteks akselerasi pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal.
	CPL-14	Mampu merencanakan kebijakan, strategi dan program serta melaksanakan supervisi dan pendampingan dalam bidang bioteknologi pertanian dengan pengutamaan pada teknologi agroindustri.

C. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, serta `capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi Magister Bioteknologi Pertanian maka diturunkan sepuluh bahan kajian, sebagai berikut :

No.	Bahan Kajian
1.	Visi dan Misi Unsoed/Prodi
2.	Etika Ilmiah
3.	Metode Ilmiah
4.	Penulisan Ilmiah
5.	Fisiologi Sel
6.	Rekayasa Genetika
7.	Bioproses
8.	Teknologi Hayati
9.	Mikrobiologi
10.	<i>Omics</i>

Sepuluh bahan kajian secara sinergi mampu mendukung tercapainya rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Keterkaitan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed tersaji pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Berkepribadian dengan karakteristik terbuka, jujur, disiplin, inovatif, nasionalis, tanggungjawab, peka, beretika serta mengekspresikan norma-norma Pancasila yang berlaku dalam kehidupan akademisi dan masyarakat.	√	√	√	√						
2.	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;		√	√				√	√		
3.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan		√	√				√	√		

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	pengetahuan dan keahliannya;										
4.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;			√	√		√	√	√	√	
5.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;			√	√		√	√	√	√	
6.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;		√	√				√	√		
7.	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;			√	√		√	√	√	√	√
8.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan			√	√		√	√	√	√	
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.			√	√		√	√	√	√	
10.	Menguasai penerapan konsep dan teori bioteknologi terkini serta menguasai berbagai metodologi penelitian modern untuk memecahkan berbagai permasalahan pangan, kesehatan, energi dan lingkungan khususnya berkenaan dengan permasalahan pengembangan perdesaan berkelanjutan.		√				√	√	√		√
11.	Memiliki kemampuan analisis yang tinggi, kecermatan, dan ketelitian dalam melakukan kaji tindak dan penelaahan dengan berdasar pada kedalaman dan keluasan wawasan pengetahuan bioteknologi untuk memecahkan dan memberikan solusi realistis pada berbagai persoalan pengembangan perdesaan.		√					√	√	√	
12.	Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang bioteknologi pertanian dengan pengutamaan teknologi agroindustri dalam konteks pelaksanaan Tri Dharma di perguruan tinggi.	√	√	√	√		√	√	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13.	Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian bioteknologi yang bersifat aplikatif dalam konteks akselerasi pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal.	√	√	√	√		√	√	√	√	
14.	Mampu merencanakan kebijakan, strategi dan program serta melaksanakan supervisi dan pendampingan dalam bidang bioteknologi pertanian dengan pengutamaan pada teknologi agroindustri.						√	√	√	√	

Berdasarkan bahan kajian tersebut diturunkan tiga peminatan, yakni (1) Rekayasa Hayati, (2) Teknologi Agroproduk, dan (3) Teknologi Reklamasi. Ketiga peminatan dalam Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed secara sinergi mendukung tercapainya rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Rekayasa Hayati menitikberatkan pada aspek bioteknologi dalam rekayasa bibit, benih, dan agensia hayati yang berkaitan erat dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat perdesaan; Teknologi Agroproduk menitikberatkan pada aspek bioteknologi pemrosesan hasil-hasil pertanian berbasis kearifan lokal untuk menghasilkan produk pangan dan pakan; dan Teknologi Reklamasi menitikberatkan pada aspek bioteknologi dalam pengelolaan lingkungan marjinal sebagai upaya pembangunan perdesaan berkelanjutan.

Keterkaitan antara mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 13. Matrik antara Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)														
		Sikap	Pengetahuan									Keterampilan Umum		Keterampilan Khusus		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Aplikasi Bioteknologi	√	√	√					√		√		√	√	√	
2.	Fisiologi Molekuler	√	√	√					√		√		√	√	√	
3.	Genetika dan Rekayasa Molekuler	√	√	√					√		√		√	√	√	
4.	Teknologi Bioproses	√	√	√					√		√		√	√	√	
5.	Metodologi Penelitian	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√		
6.	Teknik Publikasi Karya Ilmiah	√	√	√					√		√		√	√		
7.	Bioinformatika	√	√	√					√		√		√	√		
8.	Rekayasa Genetika Tumbuhan	√	√	√					√		√		√	√		
9.	Bioteknologi Reproduksi	√	√	√					√		√		√	√	√	
10.	Bioteknologi Pangan	√	√	√					√		√		√	√	√	
11.	Teknologi Pengawetan Agroproduk	√	√	√					√		√		√	√	√	
12.	Bioteknologi Jamur Makroskopis	√	√	√					√		√		√	√	√	
13.	Bioremediasi	√	√	√					√		√		√	√	√	
14.	<i>Biofertilizer</i>	√	√	√					√		√		√	√	√	
15.	Bioteknologi Tanah	√	√	√					√		√		√	√	√	
16.	Rekayasa Genetika Hewan	√	√	√					√		√		√	√	√	
17.	Nutrigenomika	√	√	√					√		√		√	√	√	
18.	Produksi Senyawa Bioaktif	√	√	√					√		√		√	√	√	
19.	Teknologi Protein	√	√	√					√		√		√	√	√	
20.	Bioteknologi Pakan	√	√	√					√		√		√	√	√	
21.	Teknologi Kultur <i>in Vitro</i>	√	√	√					√		√		√	√	√	
22.	Pengolahan Limbah Agrikultur	√	√	√					√		√		√	√	√	

23.	Desain Formulasi Agensia	√	√	√					√		√		√	√	√
24.	Biokontrol	√	√	√					√		√		√	√	√
25.	Teknologi Ameliorasi	√	√	√					√		√		√	√	√
26.	Biopestisida	√	√	√					√		√		√	√	√
27.	Teknologi Kompos	√	√	√					√		√		√	√	√
28.	Ujian Komprehensif	√	√		√	√	√		√				√		
29.	Tesis I (Seminar Proposal)	√	√		√	√	√					√	√		
30.	Tesis II (Penelitian dan Penulisan Tesis)	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√
31.	Tesis III (Seminar hasil dan ujian Tesis)	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√		√

D. Pembentukan Mata Kuliah

Desain pelaksanaan pembelajaran Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan mengacu pada Standar Proses Pembelajaran yang tercantum pada Bagian Keempat Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Tabel 14. Daftar Mata Kuliah Wajib

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Aplikasi Bioteknologi	2	√											
2.	Fisiologi Molekuler	2					√							
3.	Genetika dan Rekayasa Molekuler	3 (2:1)						√						
4.	Teknologi Bioproses	3 (2:1)							√					
5.	Metodologi Penelitian	2			√								√	
6.	Teknik Publikasi Karya Ilmiah	2		√		√								
7.	Ujian Komprehensif	1					√	√	√					
8.	Tesis I (Seminar Proposal)	1	√		√		√	√	√					
9.	Tesis II (Penelitian dan Penulisan Tesis)	5			√		√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Tesis III (Seminar hasil dan ujian Tesis)	2			√		√	√	√					
Jumlah SKS		23 (21:2)												

Tabel 15. Daftar Mata Kuliah Pilihan

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Semester Gasal														
1	Bioinformatika	2							√				√	
2	Rekayasa Genetika Tumbuhan	3 (2:1)				√	√	√		√				
3	Bioteknologi Reproduksi	3 (2:1)					√	√						
4	Bioteknologi Pangan	3 (2:1)				√			√	√	√			
5	Teknologi Pengawetan Agroproduk	3 (2:1)							√	√				
6	Bioteknologi Jamur Makroskopis	3 (2:1)							√	√	√			
7	Bioremediasi	3 (2:1)	√							√	√			
8	<i>Biofertilizer</i>	2								√	√			
9	Bioteknologi Tanah	2								√	√			
Jumlah SKS		24 (18:6)												

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Semester Genap											
10	Rekayasa Genetika Hewan	3 (2:1)				√	√	√		√		
11	Nutrigenomika	2					√	√				√
12	Produksi Senyawa Bioaktif	3							√	√	√	
13	Teknologi Protein	3 (2:1)						√	√	√	√	
14	Bioteknologi Pakan	3 (2:1)				√			√	√		
15	Teknologi Kultur <i>in Vitro</i>	3 (2:1)					√	√		√		
16	Pengolahan Limbah Agrikultur	3 (2:1)	√							√	√	
17	Desain Formulasi Agensia	2							√	√	√	
18	Biokontrol	3					√	√		√	√	
19	Teknologi Ameliorasi	3 (2:1)								√	√	
20	Biopestisida	2							√	√	√	
21	Teknologi Kompos	3 (2:1)							√	√	√	
Jumlah SKS		33 (26:7)										

Keterangan istilah-istilah yang digunakan pada proses pembelajaran adalah:

- 1) Satu tahun akademik Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed terdiri dari dua semester.
- 2) Masa belajar mahasiswa Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed minimal 4 (empat) semester, dan paling lama 4 (empat) tahun akademik atau 8 (delapan semester).
- 3) Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 4) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).
- 5) Beban belajar mahasiswa Prodi Magister Bioteknologi Unsoed minimal 36 SKS.
- 6) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester,
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 7) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar,
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

8) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum dan penelitian, terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Beban belajar Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed adalah minimal 36 SKS yang dikelompokkan sebagai mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Secara garis besar, Kurikulum Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed adalah sebagai berikut:

Jumlah semester : 4 semester, 36 SKS

Jumlah SKS MK Wajib : 23 SKS

Jumlah SKS Pilihan : 13 SKS

E. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Susunan mata kuliah per semester tercantum pada Tabel 16. Susunan mata kuliah wajib per semester tercantum pada Tabel 17 dan mata kuliah pilihan tercantum pada Tabel 18.

Tabel 16. Struktur Mata Kuliah per Semester

Semester 1				Semester 2			
No.	Kode MK	Nama MK	SKS	No	Kode MK	Nama MK	SKS
1.	MBP 10011	Aplikasi Bioteknologi	2	1.	MBP 10062	Teknik Publikasi Karya Ilmiah	2
2.	MBP 10021	Fisiologi Molekuler	2	2.	MBP 10072	Ujian Komprehensif	1
3.	MBP 10031	Genetika dan Rekayasa Molekuler	3 (2:1)	3.	MBP 2xxx2	Mata kuliah pilihan	11
4.	MBP 10041	Teknologi Bioproses	3 (2:1)	4.	MBP 10082	Tesis I (Seminar Proposal)	1
5.	MBP 10051	Metodologi Penelitian	2				
Jumlah SKS			12	Jumlah SKS			15
Semester 3				Semester 4			
No.	Kode MK	Nama MK	SKS	No	Kode MK	Nama MK	SKS
1.	MBP 10091	Tesis II (Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan)	5	1	MBP 10102	Tesis III (Seminar hasil dan ujian tesis)	2
2	MBP 2xxx1	Mata kuliah pilihan	2				
Jumlah SKS			7	Jumlah SKS			2

Tabel 17. Susunan Mata Kuliah Wajib

Urutan MK per Smt ¹	Kode MK	Nama MK	Bobot sks ²	Bahan Kajian ³	Dosen Pengampu			Kelengkapan ⁴	
					Nama	Bidang Keahlian	Beban	RPS	Silabus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	MBP10011	Aplikasi Bioteknologi	2	Visi Misi, Etika Ilmiah, Metode Ilmiah	Prof. Suprayogi, Ph.D. Dr.rer.nat. Hamdan Syakuri	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman Reproduksi hewan	1 1	√	√
2.	MBP 10021	Fisiologi Molekuler	2	Fisiologi Sel	Ari Asnani, Ph.D. Dr. Norman Arie Prayogo	Kimia-Biokimia Fisiologi Molekular	1 1	√	√
3.	MBP 10031	Genetika dan Rekayasa Molekuler	3 (2:1)	Rekayasa Genetika	Prita Sari Dewi, Ph.D. Prof. Suprayogi, Ph.D.	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	1,5 1,5	√	√
4.	MBP 10041	Teknologi Bioproses	3 (2:1)	Bioproses	Dr. Sri Rahayu Prof. Dr. Maria Dyah Nur Meinita Budi Prakoso, Ph.D.	Bioteknologi Peternakan Bioteknologi Kelautan Penyakit Tanaman dan Bioproses	1,5 1,5	√	√
5.	MBP 10051	Metodologi Penelitian	2	Metode Ilmiah, Penulisan Ilmiah	Prof. Totok Agung, Ph.D. Prof. Loekas Susanto, Ph.D	Pemuliaan Tanaman Ilmu Penyakit Tanaman	1 1	√	√
6.	MBP 10062	Teknik Publikasi Karya Ilmiah	2	Etika Ilmiah, Metode Ilmiah, Penulisan Ilmiah	Prof. Dr. Maria Dyah Nur Meinita Dr. Nuning Vita Hidayati Dr. Endang Hilmi	Bioteknologi Kelautan Bioremediasi Ekologi Hutan	2	√	√
7.	MBP 10072	Ujian Komprehensif	1	Fisiologi sel, Rekayasa genetika, Bioproses	Pengelola	Bioteknologi Pertanian	1	√	√
8.	MBP 10082	Tesis I (Seminar Proposal)	1	Visi Misi, Etika Ilmiah, Metode Ilmiah	Dosen Pembimbing	Bioteknologi Pertanian	1	√	√
9.	MBP 10091	Tesis II (Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis)	5	Rekayasa Hayati, Teknologi Agroproduk, Teknologi Reklamasi	Dosen Pembimbing	Bioteknologi Pertanian	5	√	√
10.	MBP 10102	Tesis III (Seminar hasil dan ujian Tesis)	2	Rekayasa Hayati, Teknologi Agroproduk, Teknologi Reklamasi	Dosen Pembimbing	Bioteknologi Pertanian	2	√	√

Rumusan penulisan kode mata kuliah lima digit:

Digit 1= jenis mata kuliah (Wajib = 1, Pilihan = 2); Digit 2 = jenis peminatan (semua peminatan = 0, Rekayasa Hayati = 1, Teknologi Agroproduk = 2, Teknologi Reklamasi = 3); Digit 3 dan Digit 4 = no urut mata kuliah; Digit 5 = semester (Gasal =1, Genap =2)

Tabel 18. Susunan Mata Kuliah Pilihan

Urutan MK per Smt ¹	Kode MK	Nama MK	Bobot sks ²	Bahan Kajian ³	Dosen Pengampu			Kelengkapan ⁴	
					Nama	Bidang Keahlian	Beban	RPS	Silabus
G A S A L									
1	MBP 20011	Bioinformatika	2	<i>Omics</i> , Bioproses	Ari Asnani, Ph.D. Romanus Edy Prabowo., Ph.D.	Kimia-Biokimia Biologi Laut	1 1	√	√
2	MBP 21021	Rekayasa Genetika Tumbuhan	3 (2:1)	Rekayasa genetika, Teknologi hayati	Prita Sari Dewi, Ph.D. Budi Prakoso, Ph.D.	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman Penyakit Tanaman dan Bioproses	1,5 1,5	√	√
3	MBP 21031	Bioteknologi Reproduksi	3 (2:1)	Fisiologi sel, Rekayasa genetika	Yulia Sistina, Ph.D. Dr. Norman Arie Prayogo	Reproduksi Hewan Fisiologi Molekuler	1,5 1,5	√	√
4	MBP 22041	Bioteknologi Pangan	3 (2:1)	Bioproses, Teknologi hayati	Karseno, Ph.D. Dr. Norman Arie Prayogo	Ilmu Pangan Fisiologi Molekuler	15 1,5	√	√
5	MBP 22051	Teknologi Pengawetan Agroproduk	3 (2:1)	Bioproses, Teknologi hayati,	Erminawati, Ph.D. Prof. Dr. Nur Aini	Ilmu Pangan Ilmu Pangan	1,5 1,5	√	√
6	MBP 22061	Bioteknologi Jamur Makroskopis	3 (2:1)	Bioproses, Teknologi hayati, Mikrobiologi	Prof. Dr. Nuniek Ina Ratnaningtyas Prof. Dr. Nuraini Ekowati	Mikologi Mikologi	1,5 1,5	√	√
7	MBP 23071	Bioremediasi	3 (2:1)	Teknologi hayati, Mikrobiologi	Prof. Dr. Tamad Dadan Hermawan., Ph.D.	Reklamasi Lahan Kimia Analitik	1,5 1,5	√	√
8	MBP 23081	<i>Biofertilizer</i>	2	Teknologi hayati, Mikrobiologi	Prof. Dr. Oedjiono Prof. Dr. Nur Prihatiningsih	Mikrobiologi Ilmu Penyakit Tanaman	1 1	√	√
9	MBP 23091	Bioteknologi Tanah	2	Teknologi hayati,	Prof. Dr. Tamad Prof. Loekas Susanto,	Ilmu Tanah Ilmu Tanah	1 1	√	√

Urutan MK per Smt ¹	Kode MK	Nama MK	Bobot sks ²	Bahan Kajian ³	Dosen Pengampu			Kelengkapan ⁴	
					Nama	Bidang Keahlian	Beban	RPS	Silabus
				Mikrobiologi	Ph.D				
GENAP									
10	MBP 21102	Rekayasa Genetika Hewan	3 (2:1)	Rekayasa genetika, Teknologi hayati	Gratiana Ekaningsih Wijayanti, Ph.D. Prof. Dr. Ismoyowati	Reproduksi Hewan Pemuliaan Hewan	1,5 1,5	√	√
11	MBP 21112	Nutrigenomika	2	<i>Omics</i> , Rekayasa genetika	Prof. Purnama Sukardi, Ph.D. Prof. Dr. Ismoyowati Dr. Norman Arie P Woro Sri Suharti, Ph.D	Nutrisi Fisiologi Molekuler Pemuliaan Hewan	1 1	√	√
12	MBP 21122	Produksi Senyawa Bioaktif	3	Bioproses, Teknologi hayati	Ari Asnani, Ph.D. Prof. Dr. Maria Dyah Nur Meinita Dr. rer.nat Riyanti	Kimia-Biokimia Bioteknologi Kelautan	1,5 1,5	√	√
13	MBP 21132	Teknologi Protein	3 (2:1)	Teknologi hayati, Bioproses	Dr. Sri Rahayu Ari Asnani, Ph.D. Dr. rrer.nat. Saefudin Aziz	Bioteknologi Peternakan Kimia-Biokimia	1,5 1,5	√	√
14	MBP 22142	Bioteknologi Pakan	3 (2:1)	Bioproses, Teknologi hayati	Prof. Purnama Sukardi, Ph.D. Prof.Dr.Sc.Agr. Muhamad Bata	Nutrisi Nutrisi Ternak	1,5 1,5	√	√
15	MBP 22152	Teknologi Kultur <i>in Vitro</i>	3 (2:1)	Rekayasa genetika, Teknologi hayati	Prof. Suprayogi, Ph.D Sugiono, Ph.D Prita Sari Dewi, Ph.D	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	1,5 1,5	√	√
16	MBP 22162	Pengolahan Limbah Agrikultur	3 (2:1)	Teknologi hayati, Mikrobiologi, Bioproses	Prof. Dr. Tamad Prof. Loekas Susanto, Ph.D	Ilmu Tanah Ilmu Tanah	1,5 1,5	√	√
17	MBP 22172	Desain Formulasi Agensia	2	Bioproses, Teknologi hayati,	Prof. Loekas Susanto, Ph.D Prof. Dr. Heru Adi	Ilmu Penyakit Tanaman Ilmu Penyakit Tanaman	1 1	√	√

Urutan MK per Smt ¹	Kode MK	Nama MK	Bobot sks ²	Bahan Kajian ³	Dosen Pengampu			Kelengkapan ⁴	
					Nama	Bidang Keahlian	Beban	RPS	Silabus
				Mikrobiologi	Djatismiko				
18	MBP 23182	Biokontrol	3	Teknologi hayati, Mikrobiologi	Prof. Dr. Heru Adi Djatismiko Prof. Dr. Oedjiono Dr. Endang Warih Minarni	Ilmu Penyakit Tanaman Ilmu Hama Tanaman	1,5 1,5	√	√
19	MBP 23192	Teknologi Ameliorasi	3 (2:1)	Teknologi hayati, Mikrobiologi	Prof. Dr. Tamad Dadan Hermawan, Ph.D	Ilmu Tanah Ilmu Tanah	1,5 1,5	√	√
20	MBP 23202	Biopestisida	2	Bioproses, Teknologi hayati, Mikrobiologi	Dr. Rostaman Prof. Dr. Nur Prihatiningsih	Ilmu Hama Tanaman Ilmu Penyakit Tanaman	1 1	√	√
21	MBP 23212	Teknologi Kompos	3 (2:1)	Bioproses, Mikrobiologi	Prof. Dr. Tamad Prof. Loekas Susanto, Ph.D	Ilmu Tanah Ilmu Tanah	1,5 1,5	√	√

F. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh tim dosen mata kuliah dalam program studi. RPS memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan

G. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1) Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: 1) metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah, 2) sistem penilaian pembelajaran, 3) ketersediaan dan kelengkapan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan

dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual menjelaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik berarti capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya meraih capaian pembelajaran. Berpusat pada mahasiswa menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka metode pembelajaran mata kuliah Prodi Bioteknologi Pertanian Unsoed didesain untuk mendukung capaian pembelajaran dengan memperhatikan peningkatan kapasitas belajar mandiri, peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah, dan penciptaan kebebasan akademik. Metode pembelajaran yang diterapkan di Prodi Magister Bioteknologi meliputi pembelajaran interaktif, integratif, saintifik, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Penjelasan mengenai sistem pembelajaran yang digunakan dalam Prodi Magister Bioteknologi Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Interaktif adalah sistem pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

- b. Integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- c. Saintifik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- d. Tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi Magister Bioteknologi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- e. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- f. Berpusat pada mahasiswa adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Metode dan bentuk pembelajaran mata kuliah yang mendukung tercapainya capaian pembelajaran tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 19. Metode dan Bentuk Pembelajaran Mata Kuliah

No.	Nama Mata Kuliah	Metode dan Bentuk Pembelajaran					
		a	b	c	d	e	f
(1)	(2)	(3)					
1.	Aplikasi Bioteknologi	√					
2.	Fisiologi Molekuler	√					
3.	Genetika dan Rekayasa Molekuler			√		√	
4.	Teknologi Bioproses			√		√	
5.	Metodologi Penelitian		√				
6.	Teknik Publikasi Karya Ilmiah		√	√			
7.	Ujian Komprehensif		√				
8.	Tesis I (Seminar Proposal)			√			√
9.	Tesis II (Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan)			√			√
10.	Tesis III (Seminar hasil dan ujian tesis)		√				√
	Mata Kuliah Pilihan						
	Semester Gasal						
1.	Bioinformatika					√	√

No.	Nama Mata Kuliah	Metode dan Bentuk Pembelajaran					
(1)	(2)	(3)					
		a	b	c	d	e	f
2.	Rekayasa Genetika Tumbuhan			√		√	
3.	Bioteknologi Reproduksi		√		√		
4.	Bioteknologi Pangan			√		√	
5.	Teknologi Pengawetan Agroproduk				√		√
6.	Bioteknologi Jamur Makroskopis	√		√			
7.	Bioremediasi		√			√	
8.	<i>Biofertilizer</i>	√		√			
9.	Bioteknologi Tanah					√	√
	Mata Kuliah Pilihan						
	Semester Genap						
10.	Rekayasa Genetika Hewan			√		√	
11.	Nutrigenomika					√	√
12.	Produksi Senyawa Bioaktif	√					
13.	Teknologi Protein		√		√		
14.	Bioteknologi Pakan		√			√	
15.	Teknologi Kultur <i>in Vitro</i>	√		√			
16.	Pengolahan Limbah Agrikultur		√			√	
17.	Desain Formulasi Agensia	√	√				
18.	Biokontrol	√					
19.	Teknologi Ameliorasi	√					
20.	Biopestisida					√	√
21.	Teknologi Kompos			√			

2) Sistem Penilaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran pada Prodi Magister Bioteknologi Pertanian meliputi metode untuk mengukur capaian pembelajaran, standar penilaian, tata cara pelaporan hasil evaluasi, sosialisasi dan aksesibilitas.

Metode untuk mengukur capaian pembelajaran terdiri atas (1) Evaluasi Hasil Belajar yang merupakan evaluasi substantif berupa Penilaian Hasil Belajar; dan (2) Evaluasi Proses Pembelajaran yang merupakan Evaluasi Diagnostik atau Evaluasi Manajerial. Evaluasi hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah dan ukuran kepribadian mahasiswa, sedangkan evaluasi proses pembelajaran merupakan pengendali mutu/kualitas pembelajaran untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang ada dalam proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Evaluasi Hasil Belajar berupa Penilaian hasil belajar meliputi (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik (Dosen) yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar dalam berbagai bentuk tugas/ujian/praktikum/bentuk lain yang ditentukan dosen pengampu; dan (2) Penilaian hasil belajar oleh Prodi Magister Bioteknologi Pertanian yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar capaian pembelajaran lulusan untuk semua matakuliah.

Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Unsoed dengan ketentuan:

1. Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80 ;
2. Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 – 79,99;
3. Nilai mutu B untuk nilai 70,00 – 74,99;
4. Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 – 69,99;
5. Nilai mutu C untuk nilai 60,00 – 64,99;
6. Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 – 59,99;
7. Nilai mutu D untuk nilai 46,00 – 55,99;
8. Nilai mutu E untuk nilai < 46 .

PAP adalah tolok ukur minimum yang ditetapkan Unsoed untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, berupa hasil belajar setiap mata kuliah, setiap semester, dan pada setiap tahap studi hingga tahap studi terakhir yaitu kelulusan mahasiswa dari program studi yang bersangkutan. Sehingga tidak dimungkinkan terjadinya perbedaan ukuran penilaian dari setiap prodi, setiap matakuliah ataupun dari setiap dosen.

Hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa diumumkan secara *online* via situs <http://akademik.unsoed.ac.id>. Hal ini menjamin aksesibilitas hasil penilaian baik bagi mahasiswa, dosen pembimbing, maupun para pemangku kepentingan akademik internal Unsoed. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) semester. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Aturan Kelulusan:

Program	Minimal SKS Lulus		IP minimal	Lama studi maksimal
	Wajib	Pilihan		
Magister	23	13	3.00 ¹	8 semester

¹Nilai minimal C

Mahasiswa program magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol). Kelulusan mahasiswa Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampaidengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

H. Perilaku Kecendekiawanan

Karakteristik dari proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah tidak hanya ilmu untuk ilmu, melainkan bagaimana dia dapat diterjemahkan dalam konteks kemanfaatan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Selaras dengan hal tersebut, maka lulusan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed didesain untuk mampu memberikan solusi berbasis bioteknologi untuk mengatasi permasalahan di bidang agroindustri dalam konteks akselerasi pemberdayaan masyarakat perdesaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku kecendekiawanan mahasiswa diterjemahkan sejak dini pada matakuliah Aplikasi Bioteknologi yang terfokus pada filsafat keilmuan Bioteknologi. Perilaku kecendekiawanan terus ditanamkan pada mata kuliah kuliah terkait aplikasi bioteknologi berbasis masalah (*problem based*

learning) yang diupayakan langsung bersentuhan dengan dinamika masyarakat perdesaan. Proses ini diharapkan akan mengasah kepekaan dan membumikan substansi orientasi pembelajaran bioteknologi di Prodi Magister Bioteknologi Pertanian. Contoh nyata program untuk meningkatkan perilaku kecendekiawanan tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 20. Program Peningkatan Perilaku Kecendekiawanan

Perilaku Kecendekiawanan	No.	Program	Mata Kuliah Terkait
Pelestarian Lingkungan	1.	Demplot aplikasi mikroba pengurai pada lahan tercemar	Bioremediasi
Berpikir kritis dan solutif	2	Pemecahan masalah (<i>problem based learning</i>) melalui presentasi & diskusi kuliah	Aplikasi Bioteknologi
Aktif dalam kegiatan sosial	3	Pemberian bantuan gempa bumi di Lombok (29-31 Oktober 2018).	
Studi lapang	4	<i>Integrated Farming</i> di LPK Lembah Kamuning, Desa Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat	Aplikasi Bioteknologi Pakan Pengolahan Limbah Agrikultur
Pemberdayaan Masyarakat	5	Program Pembinaan Kepribadian & Kemandirian Warga Binaan Pemasarakatan di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIB Banyumas	Aplikasi Bioteknologi Pakan Aplikasi Bioteknologi Aplikasi Bioteknologi jamur makroskopis

Perilaku kecendekiawanan di Prodi Magister Bioteknologi Pertanian Unsoed dikembangkan dengan cara mendorong dosen dan mahasiswa untuk bersikap peduli dan berupaya melakukan penanganan masalah-masalah perdesaan. Dengan melihat persoalan-persoalan tersebut maka adalah tanggung jawab bagi insan akademik, khususnya dosen dan mahasiswa, untuk terlibat dalam berbagai upaya untuk mencegah, menangani dan menyelesaikannya. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam proses pembelajaran di Prodi Magister Bioteknologi Pertanian.

7.4. S2 AGRIBISNIS

A. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Jenderal Soedirman
Fak/Pascasarjana	:	Pascasarjana
Program Studi	:	Agribisnis
Akreditasi	:	B (2019-2024)
Gelar Lulusan	:	Magister Pertanian (M.P)
Visi Program Studi	:	Menjadi Program Studi Magister Agribisnis UNSOED berkearifan lokal dan berkompeten pada pengembangan petani kecil (<i>peasant</i>) yang berwawasan global dan unggul pada tahun 2034
Misi Program Studi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan magister agribisnis yang kompeten terhadap pengembangan petani kecil (<i>peasant</i>) yang berwawasan global dan unggul.2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi inovatif melalui kegiatan penelitian agribisnis yang kompeten terhadap pengembangan petani kecil (<i>peasant</i>) yang berwawasan global dan unggul.3. Menerapkan IPTEKS dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberdayakan petani kecil (<i>peasant</i>) ke arah pengembangan agribisnis yang berwawasan global dan unggul.

B. Profil Lulusan

Mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, lulusan PSM Agribisnis Unsoed diharapkan memenuhi kriteria sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Berdasarkan kriteria tersebut, PSM Agribisnis Unsoed bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermoral dan beretika baik, memiliki kompetensi akademik, profesional, unggul dan kompetitif, berjiwa kepemimpinan dan entrepreneur/technopreneurship, mampu memecahkan masalah dan berinovasi khususnya dalam pengembangan agribisnis dan pembangunan pertanian berkearifan lokal yang berkompeten pada pengembangan petani kecil (*peasant*) yang berwawasan global.

Berlandaskan pada kemampuan tersebut, para lulusan dalam aktivitasnya dapat

melahirkan peluang-peluang baru dalam agribisnis dan pembangunan pertanian, yang akan menjadi inisiator bagi para pelaku agribisnis, terutama petani kecil untuk mengembangkan usahanya, maupun bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam pembangunan pertanian. Secara ringkas profil lulusan Program Studi Magister Agribisnis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21. Profil Lulusan PSM Agribisnis Unsoed

Profil	Kompetensi Lulusan
Dosen	Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang agribisnis dengan memanfaatkan Revolusi Industri 4.0 dalam konteks pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
Peneliti	Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian agribisnis yang aplikatif dalam konteks akselerasi pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal, secara praktis langsung dapat diintrodusir oleh para petani atau pelaku agribisnis, dan secara teoritis dapat menjadi bahan inisiasi bagi pemerintah dalam rangka menyusun kebijakan pembangunan pertanian. Mampu memahami dan menjelaskan berbagai macam isu terkini serta merumuskan permasalahan dan mampu memberikan solusi atas masalah agribisnis dengan memanfaatkan Revolusi Industri 4.0, baik secara praktis maupun teoritis.
Konsultan	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menganalisis masalah-masalah agribisnis di tingkat petani dan UMKM agar produsen mampu mengakses pasar domestik maupun global, serta mengembangkan gagasan atau ide sebagai bentuk rekayasa sosial yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah agribisnis yang dihadapi masyarakat di tingkat petani dan UMKM dengan memanfaatkan Revolusi Industri 4.0, .
Penyuluh dan pendamping petani serta UMKM	Mampu menjadi motivator dan dinamisor bagi pengembangan agribisnis maupun pembangunan pertanian, menggerakkan petani dan UMKM untuk berusaha secara lebih efektif, efisien, dan dapat mengakses peluang-peluang bisnis yang selalu berkembang.
Entrepreneur atau Manager Agribisnis	Mampu menguasai berbagai teori dan metode yang terkait dengan praktek agribisnis, sebagai pengambil keputusan berdasarkan kajian analisis data dan informasi, untuk menyelesaikan masalah-masalah di bidang agribisnis dan pembangunan pertanian.

C. Capaian Pembelajaran

Mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran KKNi yang setara dengan jenjang kualifikasi delapan (8), lulusan PSM Agribisnis Unsoed diharapkan memenuhi kriteria sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, sebagai berikut:

- Sikap :

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- 11) jujur, peduli, dan pantang menyerah (penciri Unsoed).

- Pengetahuan :

Adapun capaian pembelajaran dalam hal pengetahuan adalah menghasilkan Magister Agribisnis yang:

- 1) menguasai teori dan metodologi agribisnis;
- 2) memiliki cara berpikir dan bersikap kritis, analitis serta peka dan tanggap terhadap risiko dan ketidakpastian karena adanya transformasi sosial,

ekonomi, dan teknologi agribisnis;

- 3) mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang agribisnis yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang agribisnis, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah minimal jurnal nasional.

- Ketrampilan Umum

Ketrampilan umum yang harus dimiliki oleh lulusan PSM Agribisnis Unsoed adalah sebagai berikut.

- 1) berkemampuan mengembangkan dan memajukan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan agribisnis berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan situasi global;
- 2) mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang agribisnis dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan multidisiplin;
- 5) mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan agribisnis yang memperhatikan dan menerapkan nilai kearifan lokal, perdesaan dan ramah lingkungan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan

mencegah plagiasi;

- 8) memiliki motivasi, tanggung jawab, dan mampu bekerjasama dalam mencapai keberdayaan petani dan pengembangan agribisnis.
- 9) mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko agribisnis.

- **Keterampilan Khusus**

Lulusan PSM Agribisnis mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui riset dan inovasi untuk menyelesaikan masalah dengan pendekatan multidisipliner dengan kemampuan khusus untuk menyelesaikan masalah risiko dan ketidakpastian agribisnis melalui transformasi teknologi, sosial, dan ekonomi di perdesaan.

D. Matrik Bahan Kajian

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan serta capaian pembelajaran PSM Agribisnis Unsoed, maka bahan kajian yang akan ditelaah adalah sebagai berikut .

Tabel 22. Bahan Kajian PSM Agribisnis Unsoed

No	Bahan Kajian
1	Filsafat ilmu
2	Metode penelitian
3	Ekonomi Mikro
4	Ekonomi Makro
5	Sistem Agribisnis
6	Pembangunan Pertanian
7	Pemberdayaan Masyarakat
8	Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Keterkaitan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian PSM Agribisnis Unsoed tercantum dalam tabel berikut .

Tabel 23. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral dan beretika baik, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas, berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	✓	✓					
2	Menguasai teori dan metodologi agribisnis, kritis, analitis serta peka dan tanggap terhadap risiko dan ketidakpastian agribisnis karena adanya transformasi teknologi, sosial, dan ekonomi.	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Mampu mengembangkan dan memajukan masyarakat berbasis kearifan lokal, perdesaan, dan berwawasan global serta memiliki motivasi, tanggung jawab, dan mampu bekerjasama dalam mencapai petani kecil yang berdaya.					✓	✓	✓
4	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif di bidang Agribisnis melalui penelitian ilmiah, untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang original dan terujiserta mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara,	✓	✓					
5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas dengan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.			✓	✓	✓	✓	✓
6	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui riset dan inovasi dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dengan kemampuan khusus untuk menyelesaikan masalah agribisnis melalui transformasi teknologi, sosial dan ekonomi di perdesaan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

E. Mata Kuliah

Desain pelaksanaan pembelajaran PSM Agribisnis Unsoed untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan mengacu pada Standar Proses Pembelajaran yang tercantum pada Bagian Keempat Permen RISTEK DIKTI No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT. Keterangan istilah-istilah yang digunakan pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Satu tahun akademik PSM Agribisnis Unsoed terdiri atas dua semester.
- 2) Masa belajar mahasiswa PSM Agribisnis Unsoed minimal 4 (empat) semester, dan paling lama 4 (empat) tahun akademik atau 8 (delapan semester).
- 3) Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 4) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS (Satuan Kredit Semester).
- 5) Beban belajar mahasiswa PSM Agribisnis Unsoed minimal 38 SKS.
- 6) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- 7) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 8) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum dan penelitian, terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Beban belajar PSM Agribisnis Unsoed adalah minimal 38 SKS yang dikelompokkan sebagai mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan wajib peminatan, dan mata kuliah pilihan. Secara garis besar, Kurikulum PSM Unsoed adalah sebagai berikut:

umlah semester	:	4 semester, 38 SKS
Jumlah SKS MK Wajib Program Studi	:	26 SKS
Jumlah SKS Pilihan	:	12 SKS

- Jumlah SKS MK Pilihan Wajib Peminatan : minimal 9 SKS

- Jumlah SKS MK Pilihan : minimal 3 SKS

Mata kuliah diturunkan dari bahan kajian pada PSM Agribisnis Unsoed yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran yaitu:1)Sikap, 2)Pengetahuan, 3) Ketrampilan Umum dan 4) Ketrampilan Khusus, sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Daftar Mata Kuliah Wajib, Pilihan Wajib Peminatan dan Pilihan serta kaitannya dengan Bahan Kajian adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Daftar Mata Kuliah Wajib, Pilihan Wajib Peminatan dan Pilihan serta Kaitannya dengan Bahan Kajian

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Bahan Kajian						
			1	2	3	4	5	6	7
1	Metodologi Riset Agribisnis	3	✓	✓					
2	Ekonomika Makro	3				✓			
3	Manajemen Sistem Agribisnis	3					✓		
4	Ekonomi Internasional	3				✓	✓		
5	Manajemen Risiko	3					✓	✓	✓
6	Penulisan Artikel Ilmiah	3	✓	✓			✓	✓	✓
7	Pemasaran dan Rantai Pasok Agribisnis	3			✓	✓	✓		
8	Ekonomi Manajerial	3			✓				
9	Akuntansi Agribisnis	3			✓		✓		
10	Pemberdayaan Petani Kecil	3						✓	✓
11	Kebijakan Pembangunan Pertanian	3						✓	✓
12	Penyuluhan Pertanian	3						✓	✓
13	Metode Kuantitatif Untuk Bisnis	3		✓	✓	✓	✓		
14	Ekonomi Agribisnis	3			✓	✓	✓		
15	Ekonomi Produksi	3			✓	✓	✓		
16	Seminar Proposal	1	✓	✓					
17	Seminar Hasil Penelitian	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Ujian Tesis	6	✓	✓					
Jumlah SKS									

Sedangkan hubungan antara CPL dengan mata kuliah, disajikan pada tabel matriks berikut

Tabel 25. Matrik Hubungan CPL dan Mata Kuliah

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
CPL	Met Riset Agri	Eko Makro	Man Sist Agri	Eko Intern	Man risk	Penul Artikel Ilmiah	Pemasar & Rantai Psk	Eko Manaj	Akun Agrib	PPKecil	Kebij Pemb Pert	Penyul Pert	Metod Kual Bis	Eko Agri	Eko Prod	Seminar Proposal	Seminar Hasil	Ujian Tesis
CPL 1	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 2	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 3	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 4	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 5	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 6	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 7	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 8	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 9	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 10	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 12	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 13	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 14	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 15	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 16	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 17	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 18	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 19	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
CPL 20	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 22	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
CPL 23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah	15	8	12	12	14	21	12	8	12	10	10	10	12	12	12	15	23	15

F. Mata Kuliah Per Semester

Susunan sebaran mata kuliah per semester tercantum pada tabel berikut:

Tabel 26. Struktur Mata Kuliah per Semester

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib	SKS	Total SKS
Semester 1			
AGB 101	Metodologi Riset Agribisnis	3	Prof. Ir. Totok A.D.P., PhD Prof. Imam Santosa, MSi Budi Darmawan, SP., MSc.,Ph.D.
AGB 102	Ekonomika Makro	3	Dr. Ir. Suyono, MS Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP
AGB 103	Manajemen Sistem Agribisnis	3	Dr. Suyono, MS Novie Andri Setianto, SPT., MSc., Ph.D.
AGB 104	Ekonomi Internasional	3	Dr. Ir. Djeimy Kusnaman, MSc. Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP
AGB 105	Manajemen Risiko	3	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP Dr. Yusmi Nur Wakhidati, SPT, MSi
		Jumlah	15
Semester 2			
1. Minat Agribisnis			
AGB 206	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Budi Darmawan, SP., MSc.,PhD; Dr. Norman Arie Prayoga, S.Pi., MSi.
AGB 207	Pemasaran dan Rantai Pasok Agribisnis	3	Dr. Ir. Suyono, MS Novie Andri Setianto, S.Pt., M.Sc., Ph.D Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP
AGB 208	Ekonomi Manajerial	3	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP Dr. Yusmi Nur Wakhidati, SPT, MSi
AGB 209	Akuntansi Agribisnis	3	Dr. Eko Suyono, SE., M.Si., Ak Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP
	Mata kuliah pilihan ^{*)}	2-3	
		Jumlah	14-15
2. Minat Pembangunan Pertanian			
AGB 206	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Budi Darmawan, SP., MSc.,PhD; Dr. Norman Arie Prayoga, S.Pi., MSi.

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib	SKS	Total SKS
AGB 210	Pemberdayaan Petani Kecil	3	Dr. Rawuh Edy Priyono, M.Si Dr. Adhi Iman S.,M.Si
AGB 211	Kebijakan Pembangunan Pertanian	3	Prof. Imam Santosa, MSi Budi Darmawan, SP., MSc.,PhD;
AGB 212	Penyuluhan Pertanian	3	Prof. Imam Santosa, MSi Dr. Ir. Lucie Septiana, MS. Mochamad Sugiarto, S.Pt., MM., Ph.D
	Mata kuliah pilihan*)	2-3	
		Jumlah	14-15
Semester 3			
1. Minat Agribisnis			
AGB 316	Seminar Proposal	1	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).
AGB 317	Seminar Hasil	1	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).
		Jumlah	2
2. Minat Pembangunan Pertanian			
AGB 316	Seminar Proposal	1	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).
AGB 317	Seminar Hasil	1	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).
		Jumlah	2
Semester 4			
1. Minat Agribisnis			
AGB 418	Ujian Tesis	6	
		Jumlah	6
2. Minat Pembangunan Pertanian			
AGB 418	Ujian Tesis	6	
		Jumlah	6
MATA KULIAH PILIHAN*)			
1. Konsentrasi Manajemen Agribisnis			
AGB 213	Metode Kuantitatif Untuk Bisnis	3	Dr.Ir.Suyono, MS Dr. Dindy Darmawati
AGB 214	Ekonomi Agribisnis	3	Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP

AGB 215	Ekonomi Produksi	3	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP
	Jumlah	9	
2. Konsentrasi Pembangunan Pertanian			
AGB 213	Metode Kuantitatif Untuk Bisnis	3	Dr.Ir.Suyono, MS Dr. Dindy Darmawati
AGB 214	Ekonomi Agribisnis	3	Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP
AGB 215	Ekonomi Produksi	3	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP
	Jumlah	9	
MATA KULIAH PILIHAN MBKM**)			
Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Program Studi
MPP 6324	Tekhnik Difusi dan Adopsi Inovasi	2	S2 Penyuluhan Pertanian
PLK 123	Ekowisata Berkelanjutan	2	S2 Ilmu Lingkungan
MBP 30122	Bio Pestisida	2	S2 Bioteknologi
AGB 211	Kebijakan Pembangunan Pertanian	3	S2 Agribisnis
	Jumlah	9	

Catatan:

*) Minimal mengambil 1 (satu) mata kuliah pilihan, bisa mengambil dari prodi sendiri dan atau mengambil dari prodi multidisiplin lain pada Pascasarjana Unsoed

**) Boleh diambil mahasiswa antar prodi multidisiplin

Catatan:

Tesis, meliputi kewajiban seminar proposal, seminar hasil dan ujian tesis.

Susunan Mata Kuliah

Susunan mata kuliah dan pengampu masing-masing disajikan pada tabel berikut;

Tabel 27. Susunan dan Pengampu Mata Kuliah

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu	
					Nama	Bidang Keahlian
1	2	3	4	5	6	7
1	AGB 101	Metodologi Riset Agribisnis	3	Kebenaran, Pengetahuan, Ilmu, Filsafat, Ontology, Epistemology, Axiology, Logika, sarana berpikir ilmiah, Kebudayaan, ilmu dan bahasa, politik bahasa nasional, hakikat dan kegunaan ilmu. Macam Penelitian Karakteristik Peneliti Perumusan Masalah Hipotesis Metode Penelitian	Prof. Ir. Totok A.D.P., PhD Prof. Imam Santosa, MSi Budi Darmawan, SP., MSc.,Ph.D.	Filsafat Ilmu Community development Kebijakan Pertanian
2	AGB 102	Ekonomika Makro	3	Pasar (barang,TK,luar negeri, uang),Keseimbangan perekonomian, Kebijakan Moneter, Penyakit Makro, Pertumbuhan Ekonom, Kurva IS-LM	Dr. Ir. Suyono, MS Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP	Pemasaran Pertanian Pemasaran Pertanian
3	AGB 103	Manajemen Sistem Agribisnis	3	sistem agribisnis, lingkungan agribisnis, perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta kontrol sistem agribisnis. Selain itu juga akan mempelajari konsep, teknologi dan isu-	Dr. Ir. Suyono, MS Novie Andri Setianto, SPT., MSc., Ph.D.	Ekonomi Pertanian dan Ilmu Kehutanan Pemasaran Pertanian

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu	
					Nama	Bidang Keahlian
				isu manajemen yang dihadapi agribisnis saat ini terutama dalam era <i>eLandscape</i>		Kebijakan Peternakan
4	AGB 104	Ekonomi Internasional	3	Perdagangan antar negara tingkat regional maupun internasional, perkembangan teori perdagangan internasional, kebijakan-kebijakan yang selalu melekat pada perdagangan internasional, organisasi dan kerja sama dalam perdagangan internasional, dan beberapa bahasan mengenai keuangan yang berpengaruh terhadap suatu negara dalam perdagangan internasional.	Dr. Ir. Djeimy Kusnaman, MSc. Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP	Ekonomi Pertanian dan Ilmu Kehutanan Pembangunan Pertanian Ekonomi Pertanian
5	AGB 105	Manajemen Risiko	3	Konsep risiko dan ketidakpastian, tujuan manajemen risiko, klasifikasi dan jenis risiko agribisnis, sumber risiko dan konsekuensi risiko, pengukuran risiko, pendekatan psikologis untuk melihat perilaku individu terhadap risiko.	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP Dr. Yusmi Nur Wakhidati, SPt, MSi	Manajemen Risiko Agribisnis Ekonomi Peternakan
6	AGB 206	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa untuk menghasilkan ilmiah berstandar jurnal internasional. Mata kuliah ini membahas jenis-jenis artikel ilmiah berstandar jurnal internasional,	Budi Darmawan, SP. MSc., Ph.D	Kebijakan Pertanian

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu	
					Nama	Bidang Keahlian
				cara Menyusun artikel ilmiah berstandar internasional,. Strategi kuliah meliputi kegiatan tatap muka dan <i>online</i> , diskusi dan atau bedah artikel dan kajian peraturan penulisan artikel ilmiah berstandar jurnal internasional.	Dr. Norman Arie P, MSi	Fisiologi Reproduksi
7	AGB 207	Pemasaran dan Rantai Pasok Agribisnis	3	Peran makro dan mikro aspek pemasaran dalam pengembangan agribisnis; isu-isu sentral pemasaran produk agribisnis di Indonesia; prinsip ekonomi dan manajemen bagi analisis pemasaran produk agribisnis; analisis fungsi, kelembagaan dan SCM (<i>Supply Chain Management</i>); analisis harga (<i>price discovery and determination</i>); analisis margin pemasaran produk agribisnis; strategi segmenting, targeting dan positioning; marketing mix; analisis perilaku konsumen; <i>hedging process and future market</i> ; informasi pemasaran dan perencanaan usaha pemasaran agribisnis.	Dr. Ir. Suyono, MS; Novie Andri Setianto, SPt., MSc., Ph.D. Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP	Pemasaran Pertanian Kebijakan Peternakan Pemasaran Pertanian
8	AGB 208	Ekonomi Manajerial	3	Pengambilan Keputusan Manajerial (<i>Production Price and Output, Make or Buy, Production Technic, Internet Strategi, Advertising Media and Intensity</i>), Analisis Permintaan Untuk Pengambilan Keputusan, Alat dan Teknik Analisis (<i>numerical analysis, Statistical</i>	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP; Dr. Yusmi Nur Wakhidati,	Manajemen Risiko Agribisnis

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu	
					Nama	Bidang Keahlian
				<i>Analysis, Forecasting, Game Theory, Optimization</i>), Keputusan Investasi dan Penganggaran Modal, Perilaku Konsumen, Kualitas Produk Dalam Pasar Bersaing	SPT, MSi	Ekonomi Peternakan
9	AGB 209	Akuntansi Agribisnis	3	Tentang konsep biaya dan pendapatan, posting, pembuatan laporan keuangan, penilaian <i>capital budgeting</i> dan pemilihan sumber pembiayaan yang terbaik	Dr. Eko Suyono, SE., M.Si., Ak Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP	Ekonomi Pertanian dan Ilmu Kehutanan Akuntansi Ekonomi Pertanian
10	AGB 210	Pemberdayaan Petani Kecil	3	Konsep dan teori dasar pemberdayaan, prinsip adopsi inovasi, model pemberdayaan, dan prinsip dasar penentuan metode pemberdayaan	Dr. Rawuh Edy Priyono, M.Si Dr. Adhi Iman S.,M.Si	Sosiologi Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan dan Kearifan Lokal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
11	AGB 211	Kebijakan Pembangunan Pertanian	3	Pengertian, teori, konsep strategi, masalah, dan kasus-kasus serta hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan pertanian	Prof. Imam Santosa, MSi Budi Darmawan, SP., MSc.,PhD;	Community Development Kebijakan Pertanian

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu	
					Nama	Bidang Keahlian
12	AGB 212	Penyuluhan Pertanian	3	1)Konsep, teori dasar, paradigma, tujuan, dan model komunikasi pertanian, (2) konsep, teori dasar, paradigma, tujuan penyuluhan pertanian, (3) profesionalisme fasilitator, (4) prinsip dasar adopsi inovasi pertanian, (5) model dan strategi penyuluhan pertanian	Prof. Imam Santosa, MSi Mochamad Sugiarto, S.Pt., MM., Ph.D	Community Development Ekonomi Peternakan Pemberdayaan Masyarakat
13	AGB 213	Metode Kuantitatif Untuk Bisnis	3	statistik non parametric , analisis deskriptif, hubungan asosiatif, analisis komparatif, statistik parametric , regresi linier, regresi non linier, probit logit, ecm (error corruption model), unit root test.	Dr. Ir. Suyono, MS Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP	Ekonomi Pertanian dan Ilmu Kehutanan Pemasaran Pertanian
14	AGB 214	Ekonomi Agribisnis	3	Prinsip-prinsip Ekonomi, Teori konsumsi, Teori Utilitas, Permintaan dan Penawaran, Teori produksi, Teori biaya, Perusahaan dan Tujuannya, Jenis Pasar (Persaingan, Monopoly, Oligopoli), Elastisitas, Externality	Dr. Dindy Darmawati Putri, SP., MP Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP	Pemasaran Pertanian Ekonomi Pertanian
15	AGB 215	Ekonomi Produksi	3	Hubungan input-input, Hubungan input-output, Hubungan output-output, Maksimisasi Profit, Minimisasi Biaya,	Dr. Ir. Agus Sutanto, MP	Majemen Risiko Agribisnis

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu	
					Nama	Bidang Keahlian
				Efisiensi (alokatif, teknis, ekonomis), Risk and uncertainty.	Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, SP., MP	Ekonomi Pertanian
16	AGB 316	Seminar Proposal	1	Seminar proposal	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).	
17	AGB 317	Seminar Hasil	1	Hasil penelitian tesis	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).	
18	AGB 419	Ujian Tesis	6	Proposal, pelaksanaan penelitian, hasil tesis dan ujian tesis	Dua Pembimbing, Penelaah 1, dan Penelaah 2 (Koprodi).	

G. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh tim dosen mata kuliah dalam program studi. RPS memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan RPS PSM Agribisnis Unsoed disajikan dalam Lampiran tersendiri.

H. Sistem Pembelajaran

Metode dan bentuk pembelajaran :

Secara umum, pendekatan pembelajaran yang akan dipergunakan adalah yang berbasiskan kepada mahasiswa (*student centered learning*) yang memandang bahwa mahasiswa sendiri yang menjadi pusat dari segala kegiatan pembelajaran. Sebagai program pendidikan tingkat lanjut, PSM Agribisnis Unsoed menekankan pada strategi pembelajaran yang mempersyaratkan partisipasi dan keaktifan dari peserta di kelas. Strategi ini dijalankan dengan beberapa metode yaitu:

1. Kuliah mimbar

Metode ini digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep pokok tentang materi pembelajaran. Metode ini dilaksanakan dengan cara membagikan kepada

mahasiswa salinan salah satu pustaka utama satu minggu sebelum dilaksanakannya perkuliahan yang terkait dengan pustaka tersebut. Dengan demikian diharapkan pada saat kegiatan kuliah mimbar berlangsung mahasiswa sudah siap untuk terlibat aktif dalam perkuliahan, bukan sekedar menjadi pendengar pasif. Kuliah mimbar dapat dilaksanakan di ruang kelas dan atau dilaksanakan secara online melalui aplikasi Eldiru, Google Classroom, Google Meet, Hangouts Meet, Zoom Meeting, dan lainnya.

2. Seminar kelas

Seminar kelas digunakan untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap teori-teori yang dikaji dan juga menyampaikan studi-studi empiris dari berbagai hasil penelitian. Metode ini berbentuk pemaparan gagasan atau hasil kajian seorang mahasiswa mengenai salah satu tema dalam perkuliahan.

3. Diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok dimanfaatkan untuk mendorong mahasiswa untuk belajar bekerjasama dan berbagai pengetahuan serta berlatih untuk beradu pendapat. Dalam metode ini, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan membahas satu tema perkuliahan yang sama dengan mengambil sudut pandang yang berbeda-beda. Pandangan dari setiap kelompok disusun dalam satu makalah.

4. Penugasan mandiri

Penugasan mandiri adalah kegiatan mandiri dalam bentuk penyusunan makalah atau esai tentang tema tertentu. Dalam penyusunan makalah atau esai, mahasiswa diwajibkan menggunakan sumber pustaka yang berbentuk buku minimal 3 dan yang berbentuk artikel dari jurnal ilmiah minimal 5.

I. Sistem Penilaian

1. Metode untuk mengukur capaian pembelajaran :

Penilaian untuk setiap matakuliah terdiri dari sejumlah unsur, bukan hanya meliputi Ujian Tengah dan Akhir Semester, dimana setiap unsur memiliki persentasenya sendiri. Unsur-unsur penilaian selain kedua ujian tersebut dapat

terdiri dari: penugasan mandiri, tugas terstruktur, makalah seminar, partisipasi dalam diskusi kelompok, ulasan film, dan tinjauan pustaka. Bobot persentase untuk setiap unsur ditentukan oleh masing-masing dosen pengampu matakuliah. Untuk mendorong adanya transparansi penilaian, nilai untuk semua matakuliah akan diunggah secara daring (*online*) pada Sistem Informasi Akademik (SIA) yang sudah ada. Yang diunggah pada SIA bukan hanya nilai keseluruhan berupa angka dan huruf, tetapi juga semua unsur penilaian yang digunakan. Kesemua nilai tersebut dapat dilihat pada akun daring setiap mahasiswa di SIA. Agar mahasiswa PSM Agribisnis Unsoed dapat menggunakan SIA, pada awal masuk akan diselenggarakan pelatihan singkat oleh Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Unsoed tentang SIA dan bagaimana mengaksesnya secara daring.

2. Standar penilaian :

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Prosedur penilaian pembelajaran dilakukan secara bertahap untuk setiap mata kuliah melalui penilaian tugas terstruktur, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Penilaian pembelajaran juga memperhatikan kehadiran mahasiswa dalam kuliah dan keaktifan dalam perkuliahan. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu.

Untuk standar penilaian kelulusan, PSM Agribisnis mempersyaratkan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Lulus semua mata kuliah.
- 2) Menempuh minimal 38 sks dan lulus dalam semua mata kuliah yang diambil.
- 3) Dinyatakan lulus dalam ujian tesis, dengan nilai minimal B.
- 4) Sudah mengirimkan artikel ilmiah untuk publikasi minimal dalam jurnal ilmiah nasional.

Predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

- IPK 2,75 - 3,40 : Memuaskan
 IPK 3,41 – 3,70 : Sangat memuaskan
 IPK 3,71 – 4,00 : Dengan pujian*

*Catatan : Kriteria “dengan pujian” diberikan untuk mahasiswa dengan masa studi paling lama 2,5 tahun (5 semester) tanpa cuti akademik.

3. Tata cara pelaporan hasil evaluasi :

Pelaporan penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A,AB,B, BC, C,CD, D, dan E yang masing-masing bernilai 4; 3,5; 3; 2,5; 2; 1,5; 1; dan 0. Hasil penilaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Hasil penilaian hasil pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Penilaian nilai huruf A,AB,B,BC,C;CD, D, dan E dirincikan sebagai berikut;

Nilai Angka	Nilai Mutu
≥ 80,00	A
75,00 – 79,99	AB
70,00 – 74,99	B
65,00 – 69,99	BC
60,00 – 64,99	C
56,00 – 59,99	CD
46,00 – 55,99	D
< 46,00	E

J. Perilaku Kecendekiawanan

Karakteristik dari proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah tidak hanya ilmu untuk ilmu, melainkan bagaimana dia dapat diterjemahkan dalam konteks kemanfaatan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Selaras dengan hal tersebut, maka lulusan PSM Agribisnis Unsoed didesain untuk mampu memberikan solusi berbasis manajemen agribisnis untuk mengatasi permasalahan di bidang agribisnis dalam konteks akselerasi pemberdayaan petani kecil (*peasant*). Perilaku kecendekiawanan

di PSM Agribisnis Unsoed juga dikembangkan dengan cara mendorong dosen dan mahasiswa untuk bersikap peduli dan berupaya melakukan penanganan masalah-masalah perdesaan. Dengan melihat persoalan-persoalan tersebut maka adalah tanggung jawab bagi insan akademik, khususnya dosen dan mahasiswa, untuk terlibat dalam berbagai upaya untuk mencegah, menangani dan menyelesaikannya. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam proses pembelajaran di PSM Agribisnis Unsoed.